

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)**

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Reviu atas Informasi Keuangan Interim

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 Serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6
Informasi Tambahan:	
Laporan Posisi Keuangan Interim (Entitas Induk)	Lampiran I
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim (Entitas Induk)	Lampiran II
Laporan Perubahan Ekuitas Interim (Entitas Induk)	Lampiran III
Laporan Arus Kas Interim (Entitas Induk)	Lampiran IV
Informasi Tambahan Interim (Entitas Induk)	Lampiran V



NUSA RAYA CIPTA

P.T. NUSA RAYA CIPTA Tbk.

General Contractor

GEDUNG GRAHA CIPTA 2ND FLOOR, JL. DI. PANJAITAN NO. 40, JAKARTA 13350
TELP. 021 - 8193582, 8193526, 8193508, 8199257 FAX. 021 - 8193544 E-MAIL : nrc@nusarayacipta.com



LSSM-002-IDN

Certificate No.: QSC 00747

Certificate No.: OSH.00590

Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

PT Nusa Raya Cipta Tbk dan Entitas Anak
No: 074/SP/XI-16

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Hadi Winarto Christanto
Alamat Kantor : Gedung Graha Cipta Lt. 2
Jl. D I Panjaitan No. 40
Jakarta Timur
Alamat Rumah : Jl. Taman Alfa Indah B2 No. 5
Kebayoran Lama
Jakarta Barat
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : David Suryadhi
Alamat Kantor : Gedung Graha Cipta Lt. 2
Jl. D I Panjaitan No. 40
Jakarta Timur
Alamat Rumah : Jl. Gading Kirana Blok H1 No. 2
Kelapa Gading
Jakarta Utara
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Nusa Raya Cipta Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Nusa Raya Cipta Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Nusa Raya Cipta Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Nusa Raya Cipta Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material lain; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Nusa Raya Cipta Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Jakarta, 29 November 2016.



Hadi Winarto Christanto
Direktur Utama

David Suryadhi
Direktur

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor : R/047.ARC/rhp/2016

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Nusa Raya Cipta Tbk

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2016, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar informasi keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas informasi keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anak pada tanggal 30 September 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Hal lain

Reviu kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan kesimpulan bahwa tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian tidak disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 30 September 2016, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap informasi keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari informasi keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun informasi keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur permintaan keterangan dan analitik yang kami terapkan dalam reviu atas informasi keuangan konsolidasian. Menurut kesimpulan kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa Informasi Keuangan Entitas Induk tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan informasi keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan**Rudi Hartono Purba**

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501

Jakarta, 29 November 2016

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

ASET	Catatan	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit) Rp	31 Des 2015 Rp	31 Des 2014 Rp
ASET LANCAR				
Kas dan Setara Kas	4	329.267.904.512	338.182.545.046	276.841.255.822
Piutang Proyek	5			
Pihak Berelasi	37	12.375.736.431	5.727.014.736	20.817.201.072
Pihak Ketiga		388.729.514.317	360.201.370.655	366.744.449.905
Piutang Retensi	6			
Pihak Berelasi	37	16.706.738.618	34.095.834.461	52.187.308.750
Pihak Ketiga		274.715.766.681	214.237.586.878	165.460.083.609
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	7			
Pihak Berelasi	37	23.547.922.628	30.717.439.085	15.200.657.781
Pihak Ketiga		542.799.539.010	453.417.983.722	190.490.716.362
Aset Keuangan Lancar Lainnya	8	34.261.986.257	34.628.176.707	9.122.955.172
Uang Muka	9	40.335.622.246	30.211.304.074	232.021.503.380
Pajak Dibayar di Muka	20.a	--	485.737.800	--
Biaya Dibayar di Muka	10	252.961.633	106.252.494	137.181.040
Total Aset Lancar		1.662.993.692.333	1.502.011.245.658	1.329.023.312.893
ASET TIDAK LANCAR				
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	11, 37	6.415.524.756	7.059.211.756	1.394.729.825
Investasi pada Ventura Bersama	12	360.660.162.657	357.993.472.728	366.936.158.813
Investasi Jangka Panjang Lainnya	13	892.117.944	892.117.944	--
Properti Investasi	14	6.335.152.112	6.650.812.008	7.071.691.870
Aset Tetap	15	99.036.166.753	118.991.557.861	138.861.633.285
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	16	5.024.511.621	1.492.966.751	1.420.518.101
Total Aset Tidak Lancar		478.363.635.843	493.080.139.048	515.684.731.894
TOTAL ASET		2.141.357.328.176	1.995.091.384.706	1.844.708.044.787

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Per 30 September 2016 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit) Rp	31 Des 2015 Rp	31 Des 2014 Rp
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang Usaha				
Pihak Ketiga	18	535.458.956.519	372.372.518.496	324.840.480.279
Utang Lain-lain				
Pihak Ketiga	19	52.056.586.025	82.018.895.070	57.481.581.502
Utang Pajak	20.b	20.596.875.476	29.000.161.467	26.586.909.636
Beban Akrual		--	20.000.000	--
Uang Muka dari Pelanggan	21			
Pihak Berelasi	37	5.076.468.969	7.931.626.582	27.453.267.331
Pihak Ketiga		313.890.349.022	322.066.353.269	353.466.905.712
Total Liabilitas Jangka Pendek		927.079.236.011	813.409.554.884	789.829.144.460
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	23, 37	49.618.316.866	38.408.748.125	26.435.446.010
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	22	63.350.596.561	56.639.928.520	45.010.844.096
Total Liabilitas Jangka Panjang		112.968.913.427	95.048.676.645	71.446.290.106
TOTAL LIABILITAS		1.040.048.149.438	908.458.231.529	861.275.434.566
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk				
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per saham				
Modal Dasar - 8.000.000.000 saham				
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 2.496.258.344, 2.496.257.846, dan 2.480.000.146 per 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 2014				
	24	249.625.834.400	249.625.784.600	248.000.014.600
Tambahan Modal Disetor - Neto	25	337.001.479.654	337.001.006.554	321.556.191.554
Saham Treasuri	27	(35.025.193.299)	(30.109.175.159)	--
Saldo laba				
Telah Ditentukan Penggunaannya	26	15.000.000.000	10.000.000.000	5.000.000.000
Belum Ditentukan Penggunaannya		534.706.993.252	520.115.471.572	408.876.337.290
		1.101.309.114.007	1.086.633.087.567	983.432.543.444
Kepentingan Nonpengendali	28	64.731	65.610	66.777
TOTAL EKUITAS		1.101.309.178.738	1.086.633.153.177	983.432.610.221
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.141.357.328.176	1.995.091.384.706	1.844.708.044.787

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM**Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Sept 2015 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
PENDAPATAN	29, 37	1.942.837.701.783	2.745.297.098.432
BEBAN POKOK PENDAPATAN	30	<u>(1.760.599.525.356)</u>	<u>(2.497.432.290.102)</u>
LABA BRUTO		182.238.176.427	247.864.808.330
Pendapatan Lainnya	34.a	19.719.526.696	47.900.947.089
Beban Umum dan Administrasi	31	(94.104.136.781)	(92.095.260.396)
Beban Lainnya	34.b	<u>(405.707.985)</u>	<u>(37.145.682.441)</u>
LABA USAHA		107.447.858.357	166.524.812.582
Beban Pajak Penghasilan Final	32	(53.165.811.712)	(74.905.724.158)
Beban Keuangan	33	(62.039.378)	(66.478.678)
Bagian Laba Ventura Bersama	12	<u>6.666.689.929</u>	<u>58.916.291.139</u>
LABA SEBELUM PAJAK		60.886.697.196	150.468.900.885
Beban Pajak Penghasilan	20.c	<u>--</u>	<u>--</u>
LABA PERIODE BERJALAN		60.886.697.196	150.468.900.885
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	22	<u>(1.296.617.979)</u>	<u>1.487.819.455</u>
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan		<u>(1.296.617.979)</u>	<u>1.487.819.455</u>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		59.590.079.217	151.956.720.340
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		60.886.698.075	150.468.901.759
Kepentingan Nonpengendali	28	<u>(879)</u>	<u>(874)</u>
		60.886.697.196	150.468.900.885
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		59.590.080.096	151.956.721.214
Kepentingan Nonpengendali	28	<u>(879)</u>	<u>(874)</u>
		59.590.079.217	151.956.720.340
LABA PER SAHAM - DASAR	35	25	61
LABA PER SAHAM - DILUSIAN	35	25	60

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

Catatan	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Total	Kepentingan Nonpengendali	Total Ekuitas
	Modal Disetor	Tambahannya Modal Disetor	Saham Treasuri	Saldo Laba *)				
				Telah Ditetapkan Penggunaannya Rp	Belum Ditetapkan Penggunaannya Rp			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 31 Des 2014	248.000.014.600	321.556.191.554	--	5.000.000.000	408.876.337.290	983.432.543.444	66.777	983.432.610.221
Penambahan Modal Disetor	24	1.625.770.000	--	--	--	1.625.770.000	--	1.625.770.000
Tambahan Modal Disetor - Neto	25	--	15.444.815.000	--	--	15.444.815.000	--	15.444.815.000
Dividen Tunai	26	--	--	--	(74.987.567.670)	(74.987.567.670)	--	(74.987.567.670)
Saham Treasuri	27	--	--	(10.949.701.693)	--	(10.949.701.693)	--	(10.949.701.693)
Dana Cadangan Umum	26	--	--	--	5.000.000.000	(5.000.000.000)	--	--
Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan (9 Bulan)		--	--	--	--	151.956.721.214	(874)	151.956.720.340
Saldo per 30 Sept 2015 (Tidak Diaudit)	249.625.784.600	337.001.006.554	(10.949.701.693)	10.000.000.000	480.845.490.834	1.066.522.580.295	65.903	1.066.522.646.198
Saldo per 31 Des 2015	249.625.784.600	337.001.006.554	(30.109.175.159)	10.000.000.000	520.115.471.572	1.086.633.087.567	65.610	1.086.633.153.177
Penambahan Modal Disetor	24	49.800	--	--	--	49.800	--	49.800
Tambahan Modal Disetor - Neto	25	--	473.100	--	--	473.100	--	473.100
Dividen Tunai	26	--	--	--	--	(39.998.558.416)	--	(39.998.558.416)
Saham Treasuri	27	--	--	(4.916.018.140)	--	(4.916.018.140)	--	(4.916.018.140)
Dana Cadangan Umum	26	--	--	--	5.000.000.000	(5.000.000.000)	--	--
Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan (9 Bulan)		--	--	--	--	59.590.080.096	(879)	59.590.079.217
Saldo per 30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	249.625.834.400	337.001.479.654	(35.025.193.299)	15.000.000.000	534.706.993.252	1.101.309.114.007	64.731	1.101.309.178.738

*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Sept 2015 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan		1.771.328.551.775	2.433.726.969.627
Pembayaran Kas kepada Pemasok		(1.596.784.114.644)	(2.318.107.932.892)
Pembayaran Kas kepada Karyawan		(52.683.626.590)	(51.088.235.029)
Pembayaran Pajak Penghasilan		(53.165.811.712)	(74.905.724.158)
Pembayaran Bunga	33	(62.039.378)	(66.478.678)
Pembayaran Operasi Lain-lain		(42.431.248.157)	(6.523.238.162)
Pendapatan Bunga		14.767.875.396	10.703.953.409
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		40.969.586.690	(6.260.685.883)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan dari Investasi pada Ventura Bersama	12	4.000.000.000	55.000.000.000
Hasil Penjualan Aset Tetap	15	258.455.490	125.000.000
Pembelian Aset Tetap		(11.883.117.072)	(29.681.275.932)
Pencairan Deposito Berjangka		1.676.828.440	2.220.000.000
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(5.947.833.142)	27.663.724.068
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan Modal Disetor	24, 25	522.900	17.070.585.000
Modal Saham Yang Diperoleh Kembali	27	(5.883.298.339)	(10.949.701.693)
Pembayaran Dividen Tunai	26	(39.998.558.416)	(74.987.567.670)
Penerimaan Utang Pihak Berelasi Non-Usaha		1.950.000.000	4.016.465.681
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(43.931.333.855)	(64.850.218.682)
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS			
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing		(5.060.227)	1.490.671.321
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	4	338.182.545.046	276.841.255.822
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4	329.267.904.512	234.884.746.646

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 42

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Nusa Raya Cipta Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 134 tanggal 17 September 1975 dari Notaris Ny. Kartini Muljadi, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/365/15 tanggal 27 November 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 33 tanggal 23 April 1976, tambahan No. 301. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 46 tanggal 31 Mei 2016 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0012010.AH.01.02.THUN 2016 tanggal 24 Juni 2016.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan cabang berlokasi di Surabaya, Denpasar, Medan, dan Semarang. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Graha Cipta, Jalan D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta. Perusahaan mulai melakukan kegiatan komersial sejak tahun 1975.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perindustrian, perdagangan, jasa, perbengkelan dan pengangkutan. Kegiatan usaha Perusahaan terutama berusaha dalam bidang jasa konstruksi untuk bangunan komersial dan infrastruktur.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan usaha utama, yaitu bidang pemborongan bangunan sipil konstruksi beton bertulang, baja dan kayu, pembangunan jalan, jalan tol dan jembatan, pelabuhan, irigasi dan lain-lain, baik untuk pemerintah maupun swasta, termasuk pula merencanakan dan mengawasi atau memberikan nasehat-nasehat dalam pembangunan tersebut.
- b. Kegiatan usaha penunjang, yaitu bidang perindustrian dari segala macam barang industri; bidang perdagangan dari segala macam barang yang dapat dilakukan termasuk dagang impor, ekspor, interinsulair dan lokal; sebagai distributor; agen; leveransir dan perwakilan dari perusahaan-perusahaan di dalam dan di luar negeri; bidang pemberian jasa, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak; bidang perbengkelan; bidang pengangkutan di darat (transportasi) baik untuk pengangkutan penumpang maupun barang; dan bidang investasi, baik dengan cara penyertaan saham/modal ataupun dalam bentuk lainnya baik di dalam negeri maupun di luar negeri sepanjang hal tersebut dimungkinkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan merupakan salah satu Entitas Anak PT Surya Semesta Internusa Tbk, pemegang saham mayoritas Perusahaan, sehingga Perusahaan dan entitas anaknya tergabung dalam kelompok usaha PT Surya Semesta Internusa Tbk.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 18 Juni 2013 berdasarkan Surat Keputusan No.S-174/D.04/2013, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan penawaran umum dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 306.087.000 saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp850 per saham. Efektif sejak tanggal 27 Juni 2013, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Bersamaan dengan Penawaran Umum, Perusahaan menerbitkan sebanyak-banyaknya 102.029.000 Waran Seri I yang berlaku sampai dengan tanggal 27 Juni 2016. Waran Seri I diberikan kepada setiap pemegang saham yang namanya tercatat di Daftar Pemegang Saham (DPS) Penjatahan secara cuma-cuma dengan ketentuan setiap pemegang 3 (tiga) saham akan memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dengan harga sebesar Rp100 per saham.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

Pada tahun 2014, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham masing-masing sebanyak 146 saham. Pada tahun 2015, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak 16.257.700 saham. Pada tahun 2016, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak 498 saham.

1.c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Johannes Suriadjaja	Johannes Suriadjaja
Wakil Komisaris Utama	Ir. Royanto Rizal	Ir. Royanto Rizal
Komisaris Independen	Hamadi Widjaja Hendro Santoso	Hamadi Widjaja Hendro Santoso
Direksi		
Direktur Utama	Ir. Hadi Winarto Christanto	Ir. Hadi Winarto Christanto
Wakil Direktur Utama	Ir. Eddy Purwana Wikanta	Ir. Eddy Purwana Wikanta
Direktur	David Suryadhi Ir. Setiadi Djajasaputra	David Suryadhi Ir. Setiadi Djajasaputra
Direktur Tidak Terafiliasi	Ir. Hodaya Arryanto Sumadhija Ir. Firman Armensyah Lubis	Ir. Hodaya Arryanto Sumadhija Ir. Firman Armensyah Lubis

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Nusa Raya Cipta Tbk, Dewan Komisaris Perusahaan memutuskan untuk mengangkat komite audit dalam rangka memenuhi Ketentuan Peraturan Nomor IX.1.5 Lampiran Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Susunan ketua dan anggota komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
Komite Audit		
Ketua	Hamadi Widjaja	Hamadi Widjaja
Anggota	Kardinal A. Karim Mamat Ma'mun	Kardinal A. Karim Mamat Ma'mun

Berdasarkan surat penunjukan No. 016/AS/HW-EPW/I-13 tanggal 7 Januari 2013, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 adalah Firman Armensyah Lubis.

Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah 449 dan 459 karyawan (tidak diaudit).

1.d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Tahun Mulai Beroperasi Komersial	Persentase Kepemilikan		Total Aset	
				30 Sept 2016 (Tidak Diaudit) %	31 Des 2015 %	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit) Rp	31 Des 2015 Rp
Kepemilikan Langsung							
PT Sumbawa Raya Cipta	Jakarta	Hotel dan usaha Sejenis Lainnya	Belum Beroperasi	99,8	99,8	32.365.485	32.658.616

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

PT Sumbawa Raya Cipta

PT Sumbawa Raya Cipta (SRC) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 14 April 2000 dari Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-6624 HT.01.01.TH.2001 tanggal 2 Mei 2001.

Berdasarkan akta diatas, disetujui modal dasar SRC sejumlah 2.000 lembar saham seharga Rp1.000.000 dengan nilai nominal saham Rp2.000.000.000. Kepemilikan Perusahaan sebesar 97,8% karena modal ditempatkan dan disetor penuh yang diambil oleh Perusahaan sebesar Rp489.000.000.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sumbawa Raya Cipta No. 30 tanggal 26 Maret 2013 dari Notaris Soeleman Odang, SH, disetujui penjualan/pemindahan saham kepada Perusahaan sejumlah 10 lembar saham seharga Rp1.000.000 dengan nilai nominal saham Rp10.000.000. Kepemilikan Perusahaan sebesar 99,8% karena modal ditempatkan dan disetor penuh yang diambil oleh Perusahaan sebesar Rp499.000.000.

Ruang lingkup kegiatan SRC bergerak dalam bidang usaha hotel berikut penyediaan fasilitas akomodasi dan pelayanan lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan kegiatan usaha tersebut. Perusahaan berdomisili di Jakarta yang berlokasi di Gedung Graha Cipta Lantai 2, Jalan D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta Timur. SRC tergabung dalam kelompok usaha (grup) PT Surya Semesta Internusa Tbk dan belum beroperasi secara komersial.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak. Setiap entitas di dalam Perusahaan dan entitas anak menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yaitu:

- PSAK No. 4 (Amandemen 2015): “Laporan Keuangan Tersendiri” tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): “Segmen Operasi”
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015): “Properti Investasi”
- PSAK No. 15 (Amandemen 2015): “Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama” tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): “Aset Tetap”
- PSAK No. 16 (Amandemen 2015): “Aset Tetap” tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015): “Aset Takberwujud”
- PSAK No. 19 (Amandemen 2015): “Aset Takberwujud” tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015): “Kombinasi Bisnis”
- PSAK No. 24 (Amandemen 2015): “Imbalan Kerja” tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015): “Pembayaran Berbasis Saham”
- PSAK No. 65 (Amandemen 2015): “Laporan Keuangan Konsolidasian” tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK No. 66 (Amandemen 2015): “Pengaturan Bersama” tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
- PSAK No. 67 (Amandemen 2015): “Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain” tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): “Pengukuran Nilai Wajar”
- ISAK No. 30: “Pungutan”

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi diatas yang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): “Segmen Operasi”
PSAK 5 (Penyesuaian 2015) menambahkan persyaratan pengungkapan yang dibuat oleh manajemen ketika menerapkan kriteria penggabungan segmen operasi, termasuk deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik yang telah dinilai dalam menentukan bahwa segmen operasi yang digabungkan memiliki karakteristik ekonomik yang serupa.
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”
PSAK 7 (Penyesuaian 2015) menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi bahwa suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor ketika entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

PSAK 7 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa entitas pelapor tidak disyaratkan untuk mengungkapkan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen kepada pekerja atau direktur entitas manajemen, dan mensyaratkan agar entitas pelapor mengungkapkan jumlah yang dibayarkan kepada entitas manajemen atas jasa personil manajemen kunci yang disediakan oleh entitas manajemen.

PT NUSA RAYA Cipta Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015): “Properti Investasi”
PSAK 13 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa PSAK 13 dan PSAK 22 saling mempengaruhi. Entitas dapat mengacu pada PSAK No. 13 untuk membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Entitas juga dapat mengacu pada PSAK No. 22 sebagai pedoman apakah akuisisi properti investasi merupakan kombinasi bisnis.

- PSAK 16 (Amandemen 2015): “Aset Tetap – Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi”
PSAK 16 (Amandemen 2015) memberikan tambahan penjelasan bahwa pengurangan yang diperkirakan terjadi di masa depan atas harga jual suatu barang yang diproduksi menggunakan suatu aset mengindikasikan perkiraan keusangan teknis atau komersial aset tersebut.

PSAK 16 (Amandemen 2015) mengklarifikasi bahwa metode penyusutan yang didasarkan pada pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitas yang menggunakan suatu aset adalah tidak tepat.

- PSAK 16 (Penyesuaian 2015): “Aset Tetap”
PSAK 16 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya, sehingga jumlah tercatat aset bruto dan akumulasi penyusutan diperlakukan pada salah satu cara berikut:
 - a. Jumlah tercatat bruto disajikan kembali secara konsisten dengan revaluasi jumlah tercatat tersebut dan akumulasi penyusutannya disesuaikan untuk menyamakan perbedaan antara jumlah tercatat bruto dengan jumlah tercatat setelah memperhitungkan akumulasi rugi penurunan nilai; atau
 - b. Akumulasi penyusutan dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset.

- PSAK 19 (Amandemen 2015): “Aset Takberwujud – Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi”
PSAK 19 (Amandemen 2015) memberikan tambahan penjelasan bahwa pengurangan yang diperkirakan terjadi di masa depan atas harga jual suatu barang yang diproduksi menggunakan suatu aset takberwujud mengindikasikan perkiraan keusangan teknis atau komersial aset tersebut.

- PSAK 19 (Penyesuaian 2015): “Aset Takberwujud”
PSAK 19 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya, sehingga jumlah tercatat aset bruto dan akumulasi penyusutan diperlakukan pada salah satu cara berikut:
 - a. Jumlah tercatat bruto disajikan kembali secara konsisten dengan revaluasi jumlah tercatat tersebut dan akumulasi penyusutannya disesuaikan untuk menyamakan perbedaan antara jumlah tercatat bruto dengan jumlah tercatat setelah memperhitungkan akumulasi rugi penurunan nilai; atau
 - b. Akumulasi penyusutan dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset.

- PSAK 24 (Amandemen 2015): “Imbalan Kerja” tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
PSAK 24 (Amandemen 2015) menetapkan bahwa atribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga bergantung pada apakah jumlah iuran ditentukan berdasarkan jumlah tahun jasa. Jika jumlah iuran bergantung pada jumlah tahun jasa, maka iuran diatribusikan pada periode jasa dengan menggunakan metode atribusi yang sama dengan yang disyaratkan untuk imbalan bruto. Jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, maka iuran tersebut diakui sebagai pengurang biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan oleh pekerja.

- PSAK 65 (Amandemen 2015): “Laporan Keuangan Konsolidasian” tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
PSAK 65 (Amandemen 2015) ini mengklarifikasi bahwa entitas investasi hanya mengkonsolidasi anaknya jika kedua kriteria berikut terpenuhi:

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

- a. Entitas anak tersebut bukan merupakan entitas investasi; dan
- b. Tujuan utama entitas anak tersebut adalah untuk memberikan jasa terkait aktivitas investasi entitas investasinya.

PSAK 65 (Amandemen 2015) ini juga mengklarifikasi jika entitas anak merupakan entitas investasi, terlepas apakah entitas anak tersebut memberikan jasa terkait investasi kepada entitas induk ataupun pihak lain, maka entitas investasi entitas induk mengukur investasinya pada entitas anak tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

2.d. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, yakni Perusahaan terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Perusahaan dan entitas anak dieliminasi secara penuh.

Perusahaan mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Perusahaan menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:

- a) menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b) menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- c) mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

- d) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e) mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- f) mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Perusahaan dan entitas anak mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
1 USD	12.998	13.795
1 SGD	9.522	9.751

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan dan entitas anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan dan entitas anak mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi (FVTPL)**

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- **Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)**

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan dan entitas anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

- **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)**

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- **Liabilitas Keuangan Lainnya**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan dan entitas anak mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan dan entitas anak secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan dan entitas anak secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset keuangan tersebut.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Reklasifikasi

Perusahaan dan entitas anak tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan dan entitas anak sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dan entitas anak dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan dan entitas anak tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan dan entitas anak, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- ii. input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2), dan;
- iii. input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan entitas anak sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perusahaan dan entitas anak pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

2.i. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.j. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progress fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal posisi keuangan.

2.k. Uang Muka Proyek

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin pada masing-masing wilayah proyek.

2.l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.m. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Perusahaan mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai Ventura Bersama. Ventura Bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama. Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.n. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 20 tahun.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.o. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Mesin	5
Kendaraan	5
Perabotan Kantor	5

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Pembangunan" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan dan entitas anak menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan dan entitas anak mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan dan entitas anak mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Perusahaan dan entitas anak mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

- a) Ketika Perusahaan dan entitas anak tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Perusahaan dan entitas anak mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan dan entitas anak mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.r. Pengakuan Pendapatan Dan Beban

Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan survey fisik pekerjaan lapangan.

Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpanan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

2.s. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal goodwill; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang:
 - i. Bukan kombinasi bisnis; dan
 - ii. Pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan dan entitas anak mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan dan entitas anak melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan dan entitas anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan dan entitas anak melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Perusahaan dan entitas anak menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.u. Segmen Operasi

Perusahaan dan entitas anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmenasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- 1) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- 2) hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- 3) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

2.v. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.g.

ii. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Pajak penghasilan disajikan di Catatan 20.c.

Estimasi Umur Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis properti investasi dan aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (lihat Catatan 2.n dan 2.o). Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap disajikan di Catatan 14 dan 15.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan Entitas Anak dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas didalam pendapatan komprehensif lainnya diperiode dimana biaya ini timbul. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak- dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang proyek dan tagihan bruto kepada pemberi kerja yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang proyek dan tagihan bruto kepada pemberi kerja. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 dan 7.

4. Kas dan Setara Kas

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Kas	320.509.072	206.615.913
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	18.414.240.429	11.835.279.323
PT Bank Permata Tbk	15.435.637.884	48.885.260.680
PT Bank OCBC NISP Tbk	13.444.979.369	50.484.213.782
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.436.657.971	4.056.208.393
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.483.570.889	10.106.599.003
PT Bank Commonwealth	3.068.717.612	85.522.384
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.974.280.404	776.444.456
PT Bank CIMB Niaga Tbk	737.598.077	2.727.713.955
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	311.045.408	6.337.468.669
PT Bank Mega Tbk	48.127.900	48.307.084
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	10.013.992	10.322.139
PT Bank Pan Indonesia Tbk	--	3.457.895
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk	82.525.505	87.868.865
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	31.262.505
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	260.500.000.000	202.500.000.000
Total	329.267.904.512	338.182.545.046
Tingkat Bunga Kontraktual per Tahun	7,50 - 7,75%	8,5% - 8,75%
Jangka Waktu	1-3 Bulan	1-3 Bulan

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi pada tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

5. Piutang Proyek

a. Berdasarkan pelanggan

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 37)	12.375.736.431	5.727.014.736
Pihak Ketiga		
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	44.638.106.923	43.768.089.023
PT Primasentosa Ganda	24.268.860.000	349.025.599
PT Tiara Metropolitan Indah	36.100.913.682	2.236.726.109
PT Dimas Pratama Indah	31.611.203.175	--
PT Metropolitan Land	25.570.501.136	4.908.048.814
Badan Kerjasama Mutiara Buana	23.322.366.322	10.921.369.492
PT Kencana Graha Optima	20.398.466.431	13.717.646.947
PT Saranaeka Indahpancar	14.035.797.440	36.162.934.610
PT Kreasi Bersama Maju	10.811.066.999	8.388.961.000
PT Kuningan Nusajaya	10.341.061.500	--
PT Tempo Land	8.995.751.824	--
PT Nusa Jaya Prima	7.882.783.360	--
PT Karang Mas Sejahtera	7.811.528.069	--
PT Alfa Goldland Realty	7.583.482.060	18.003.645.660
PT Multi Artha Pratama	7.560.979.166	22.090.627.690
PT Hotel Candi Baru	7.041.629.888	--
PT Mitra Kencana Bakti	6.663.756.067	8.510.460.444
PT Menara Perdana	6.631.931.000	7.893.175.000
PT Pancaran Kreasi Adiprima	6.360.682.065	6.360.682.065
PT Musim Mas	6.242.116.106	3.242.418.450
PT Bumi Serpong Damai Tbk	6.181.864.668	23.844.268.878
PT Peninsula Bali Resort	5.855.531.000	9.955.000.000
PT Trimega Utama Corporindo	5.244.039.492	5.244.039.492
PT Cerestar Flour Mills	4.676.179.683	5.428.289.880
PT Tritunggal Lestari Makmur	3.623.046.966	10.464.448.780
PT Griya Pacaloka	2.502.850.919	5.880.602.939
PT Intibenua Perkasatama	2.402.905.507	8.287.589.363
PT Putra Adhi Prima	1.898.584.400	9.523.864.400
PT Harvestar Flour Mills	790.811.440	8.698.925.859
PT Sumber Air Hidup	--	6.841.751.477
PT Zenna Sejahtera Abadi	--	6.412.219.471
PT Royal Jaya Sentral	--	5.973.164.728
Lain-lain (di bawah Rp 5 milyar)	56.498.278.187	81.910.955.643
Sub Total	403.547.075.475	375.018.931.813
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(14.817.561.158)	(14.817.561.158)
Sub Total - Neto	388.729.514.317	360.201.370.655
Total	401.105.250.748	365.928.385.391

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

b. Berdasarkan umur

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Belum Jatuh Tempo	192.532.350.438	147.882.008.391
Sudah Jatuh Tempo		
1 - 30 Hari	65.919.779.621	71.505.686.802
31 - 60 Hari	54.517.346.225	55.494.577.579
61 - 90 Hari	16.579.371.581	19.761.798.466
91 - 120 hari	4.872.456.999	8.078.155.789
> 120 Hari	81.501.507.042	78.023.719.522
Sub Total	415.922.811.906	380.745.946.549
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(14.817.561.158)	(14.817.561.158)
Total	401.105.250.748	365.928.385.391

c. Berdasarkan mata uang

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Rupiah	385.122.945.140	348.057.520.481
Dollar Amerika Serikat	30.799.866.766	32.688.426.068
Sub Total	415.922.811.906	380.745.946.549
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(14.817.561.158)	(14.817.561.158)
Total	401.105.250.748	365.928.385.391

d. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Saldo Awal	14.817.561.158	--
Penambahan	--	14.817.561.158
Saldo Akhir	14.817.561.158	14.817.561.158

Piutang proyek sebesar Rp197.500.000.000 dijamin untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (lihat Catatan 17).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya tagihan tersebut.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

6. Piutang Retensi

Rincian piutang retensi Perusahaan sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pelanggan

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 37)	16.706.738.618	34.095.834.461
Pihak Ketiga		
PT Saraneka Indahpancar	21.603.563.857	19.832.845.844
PT Tiara Metropolitan Indah	18.046.184.283	9.949.003.052
JO Sahid Megatama Karya Gemilang	13.491.535.616	13.152.909.040
PT Bumi Serpong Damai Tbk	11.858.000.000	8.349.000.000
PT Jakarta Realty	11.037.756.364	4.803.089.279
PT Bali Perkasa Sukses	10.213.030.590	6.233.620.694
Badan Kerjasama Mutiara Buana	9.887.463.900	2.670.000.000
PT Kuningan Nusajaya	9.680.415.000	6.129.000.000
PT Alfa Goldland Realty	9.310.000.000	6.001.228.923
PT Kencana Graha Optima	9.220.261.786	3.818.364.283
PT Harvestar Flour Mills	9.169.177.792	7.822.985.047
PT Bandung Indah Permai	8.158.683.914	7.022.394.772
PT Sriwijaya Propindo Utama	7.959.130.273	4.422.957.083
PT Multi Artha Pratama	7.538.397.264	6.657.830.745
PT Primasentosa Ganda	7.343.924.587	1.674.599.719
PT Chanti Hotel Aura Nusantara	6.104.125.455	--
PT Indomarina Square	5.707.999.999	7.143.071.900
PT Antilope Madju Puri Indah	5.522.727.273	5.522.727.273
PT Putra Adhi Prima	5.299.109.091	3.483.181.818
PT Metropolitan Land Tbk	--	10.688.977.273
Lain-lain (di bawah Rp 5 milyar)	87.564.279.637	78.859.800.133
Sub Total	274.715.766.681	214.237.586.878
Total	291.422.505.299	248.333.421.339

b. Berdasarkan Wilayah

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Jakarta	223.678.401.561	198.185.376.393
Surabaya	32.685.584.593	24.595.304.601
Denpasar	18.836.666.156	12.198.978.901
Semarang	12.065.804.220	8.685.687.997
Medan	4.156.048.769	4.668.073.447
Total	291.422.505.299	248.333.421.339

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang retensi dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

7. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Beban Kontrak Kumulatif	1.760.599.525.356	3.276.361.965.139
Laba yang Diakui	182.238.176.427	324.261.947.451
	<u>1.942.837.701.783</u>	<u>3.600.623.912.590</u>
Penerbitan Termin Kumulatif	(1.364.449.106.615)	(3.106.855.582.958)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(12.041.133.530)	(9.632.906.825)
Total	<u>566.347.461.638</u>	<u>484.135.422.807</u>

Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 37)	<u>23.547.922.628</u>	<u>30.717.439.085</u>
Pihak Ketiga		
Jakarta	427.495.921.141	380.743.134.731
Surabaya	58.557.545.345	34.847.458.864
Semarang	48.891.697.424	32.015.215.909
Medan	10.584.232.827	11.695.201.333
Denpasar	9.311.275.803	3.749.879.710
	<u>554.840.672.540</u>	<u>463.050.890.547</u>
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai</i>	(12.041.133.530)	(9.632.906.825)
Sub Total	<u>542.799.539.010</u>	<u>453.417.983.722</u>
Total	<u>566.347.461.638</u>	<u>484.135.422.807</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Saldo Awal	9.632.906.825	6.421.937.885
Panambahan	2.408.226.705	3.210.968.940
Saldo Akhir	<u>12.041.133.530</u>	<u>9.632.906.825</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya tagihan bruto kepada pemberi kerja tersebut. Sedangkan terhadap tagihan bruto kepada pemberi kerja pihak berelasi, cadangan kerugian penurunan nilainya adalah nihil karena manajemen berpendapat seluruh tagihan bruto kepada pemberi kerja tersebut dapat tertagih.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)**8. Aset Keuangan Lancar Lainnya**

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Deposito Berjangka	22.813.400.000	24.490.228.440
Piutang Lain-lain	11.448.586.257	10.137.948.267
Jumlah	34.261.986.257	34.628.176.707

Deposito berjangka ini dijamin untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (lihat Catatan 17). Deposito berjangka ini memiliki jangka waktu antara 1 – 3 bulan dengan tingkat suku bunga kontraktual 7,75% per tahun pada tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 8,5 – 8,75% per tahun pada tanggal 31 Desember 2015.

9. Uang Muka

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Uang Muka Proyek	30.836.897.246	20.712.579.074
Uang Muka Pembelian Tanah	9.498.725.000	9.498.725.000
Total	40.335.622.246	30.211.304.074

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada sub kontraktor pada masing-masing wilayah proyek.

Rincian uang muka proyek berdasarkan wilayah adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Pihak Ketiga		
Semarang	11.009.796.439	953.835.805
Surabaya	10.720.855.868	10.746.498.974
Jakarta	7.555.168.647	8.511.814.275
Medan	1.287.460.862	71.332.776
Denpasar	263.615.430	429.097.244
Total	30.836.897.246	20.712.579.074

Uang muka tanah merupakan uang muka untuk pembelian tanah di Bekasi seluas 8.015 m² dengan bukti Akta Pengikatan Jual Beli No. 8 dari Notaris Achmad Muharam tanggal 15 Agustus 2015 dengan harga beli sebesar Rp9.618.000.000.

10. Biaya dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang sudah dibayarkan Perusahaan untuk biaya asuransi pada tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp252.961.633 dan Rp106.252.494.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

11. Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha

Piutang pihak berelasi non-usaha merupakan pinjaman kepada PT Baskhara Utama Sedaya (BUS) dan piutang yang berikan kepada direksi.

Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan, selaku pemegang saham BUS, menandatangani perjanjian pemberian pinjaman subordinasi kepada BUS, ventura bersama, sebesar Rp4.064.668.056. Pinjaman tersebut baru dapat dilunasi setelah konversi dari Pinjaman Mezzanine BUS I dan Pinjaman Mezzanine BUS II menjadi saham BUS (lihat Catatan 13).

Suku bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 16% per tahun secara majemuk tiga bulan yaitu setiap tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Berdasarkan perjanjian, bunga pinjaman ini baru akan terhutang saat tersedianya excess cash, namun tidak lebih cepat dari tanggal 16 Juli 2020.

Saldo pinjaman kepada BUS pada tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 sebesar Rp4.064.668.056.

Piutang yang berikan kepada direksi atas atas fasilitas pinjaman untuk pembelian kendaraan oleh Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp2.350.856.700 dan Rp2.994.543.700 (lihat Catatan 37). Pinjaman ini tanpa bunga dan pembayarannya melalui pemotongan gaji.

12. Investasi Pada Ventura Bersama

	Persentase Kepemilikan %	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)				Saldo Akhir Rp
		Saldo Awal Rp	Penambahan (Pengurangan) Rp	Bagian Laba (Rugi) Neto Rp	Lain-lain *) Rp	
Ventura Bersama						
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30	37.217.707.620	--	1.673.162.988	--	38.890.870.608
JO STC NRC	40	10.815.156.041	--	130.022.304	(4.000.000.000)	6.945.178.345
JO Karabha NRC	45	172.094.121.332	--	6.016.352.654	--	178.110.473.986
JO Maeda NRC	50	3.135.939.925	--	142.342.101	--	3.278.282.026
JO Edgenta Propel - NRC	45	--	--	5.759.262.153	--	5.759.262.153
PT Baskhara Utama Sedaya	6,93	134.730.547.810	--	(7.054.452.271)	--	127.676.095.539
Total		357.993.472.728	--	6.666.689.929	(4.000.000.000)	360.660.162.657

	Persentase Kepemilikan %	31 Des 2015				Saldo Akhir Rp
		Saldo Awal Rp	Penambahan (Pengurangan) Rp	Bagian Laba (Rugi) Neto Rp	Lain-lain *) Rp	
Ventura Bersama						
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30	19.153.334.953	--	18.064.372.667	--	37.217.707.620
JO STC NRC	40	18.332.960.077	--	8.482.195.964	(16.000.000.000)	10.815.156.041
JO Karabha NRC	45	188.674.521.862	--	95.919.599.470	(112.500.000.000)	172.094.121.332
JO Maeda NRC	50	4.283.796.868	--	(1.147.856.943)	--	3.135.939.925
PT Baskhara Utama Sedaya	6,93	136.491.545.053	--	(8.976.657.148)	7.215.659.905	134.730.547.810
Total		366.936.158.813	--	112.341.654.010	(121.284.340.095)	357.993.472.728

Jumlah bagian laba bersih untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2015 (Tidak Diaudit) adalah sebesar Rp58.916.291.139.

*) Lain-lain merupakan efek dilusi dan bagi hasil dari ventura bersama

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

JO Jaya Konstruksi Tata NRC – Proyek Pembangunan Ciputra World

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Ventura Bersama		
Total Aset	1.612.605.058	131.157.605.439
Total Liabilitas	706.234.931	7.098.580.038
Pendapatan	--	21.134.090.528
Laba - Neto	5.577.209.960	60.214.575.558

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan PT Tatamulia Nusantara Indah dengan nama "Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung Ciputra World dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 30%, 36% dan 34%.

JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC News Centre

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Ventura Bersama		
Total Aset	40.478.515.109	57.684.912.619
Total Liabilitas	31.337.655.404	26.902.723.191
Pendapatan	20.423.410.159	59.583.896.826
Laba - Neto	325.055.759	21.205.489.911

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 8 Juni 2012, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung MNC News Centre dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 40% dan 60%.

Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), disetujui JO STC NRC untuk membagikan hasil usaha sehingga Perusahaan menerima bagi hasil tersebut masing-masing sebesar Rp4.000.000.000 dan Rp10.000.000.000.

JO Karabha NRC – Proyek Jalan Tol Cikopo – Palimanan

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Ventura Bersama		
Total Aset	454.459.302.498	1.150.058.236.427
Total Liabilitas	163.044.386.898	767.996.966.322
Pendapatan	--	2.617.640.600.218
Laba - Neto	13.369.672.564	213.154.665.490

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 September 2012 dan akta penegasan *consortium agreement* No. 29 tanggal 5 November 2012 oleh Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Karabha Griya Mandiri dengan nama "JO Karabha NRC" untuk melaksanakan pekerjaan jalan tol Cikopo – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 45% dan 55%.

Pada tahun 2015, disetujui oleh JO Karabha NRC untuk membagikan hasil usaha sehingga Perusahaan menerima bagi hasil tersebut sebesar Rp112.500.000.000.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

JO Maeda NRC – Proyek Pembangunan Pabrik Tachi-S Indonesia dan Proyek Pembangunan Pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Ventura Bersama		
Total Aset	6.149.041.223	13.582.500.316
Total Liabilitas	508.766.173	8.226.909.468
Pendapatan	2.103.110.000	8.733.674.727
Laba (Rugi) - Neto	284.684.202	(2.295.713.886)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 Mei 2013, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "JO Maeda NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan pabrik Tachi-S Indonesia dan pekerjaan pembangunan pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 50% dan 50%.

JO Edgenta Propel NRC – Proyek Pemeliharaan Jalan Tol Cikopo - Palimanan

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Ventura Bersama		
Total Aset	28.295.895.526	--
Total Liabilitas	15.497.535.187	--
Pendapatan	71.416.750.577	--
Laba - Neto	12.798.360.340	--

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 29 Juni 2015, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Edgenta Propel Berhad dengan nama "JO Edgenta Propel NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pemeliharaan di Jalan Tol Cikopo - Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 45% dan 55%.

PT Baskhara Utama Sedaya

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Ventura Bersama		
Total Aset	1.006.585.592.729	1.108.410.492.216
Total Liabilitas	28.388.440.909	28.391.210.148
Pendapatan	--	--
Rugi - Neto	(101.822.130.003)	(116.006.637.145)

Pada tanggal 15 November 2013, Perusahaan membeli 63.272 saham BUS dari PT Kencana Anugerah Sejahtera senilai Rp120.000.000.000, dengan pembelian ini, komposisi pemegang saham BUS berubah menjadi PT Karsa Sedaya Sejahtera (KSS), Entitas Berelasi, sebesar 45,62%, PT Interra Indo Resources (IRR) sebesar 40%, dan Perusahaan sebesar 14,38%.

Pada tanggal 15 November 2013, pemegang saham BUS, yaitu KSS, Entitas Berelasi, Perusahaan dan IRR menyetujui untuk melakukan perjanjian kontraktual secara bersama-sama mengendalikan BUS.

Dengan memperhitungkan hak suara potensial dari konversi Pinjaman Mezzanine BUS I dan Pinjaman Mezzanine BUS II menjadi saham BUS, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada BUS (lihat Catatan 13) terdiluasi masing-masing sebesar nihil dan 2% pada periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit). Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), Perusahaan mencatat efek dilusi tersebut masing-masing sebesar nihil dan Rp6.345.292.080 pada akun pendapatan lainnya (lihat Catatan 34).

Perusahaan mengakui partisipasi dan investasi pada ventura bersama dalam laporan keuangannya dengan menggunakan metode ekuitas.

13. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Akun ini merupakan pinjaman mezzanine yang akan dikonversi menjadi setoran modal dan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)				
Hak Suara Potensial	Saldo Awal	Penambahan	Bagian Laba Neto	Saldo Akhir
%	Rp	Rp	Rp	Rp
Mezzanine BUS (lihat Catatan 12)	892.117.944	--	--	892.117.944
Total	892.117.944	--	--	892.117.944
31 Des 2015				
Hak Suara Potensial	Saldo Awal	Penambahan	Bagian Laba Neto	Saldo Akhir
%	Rp	Rp	Rp	Rp
Mezzanine BUS (lihat Catatan 12)	--	892.117.944	--	892.117.944
Total	--	892.117.944	--	892.117.944

Pinjaman Mezzanine BUS I

Pada tahun 2015 dan 2014, BUS telah menerima pinjaman Mezzanine (Pinjaman Mezzanine BUS I) dari 3 investor baru, masing-masing sebesar Rp614.956.230.000 dan Rp316.494.312.492. Berdasarkan perjanjian, Pinjaman Mezzanine BUS I akan dibayar dengan penerbitan saham baru BUS.

Pinjaman Mezzanine BUS II

Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan menyetujui pemberian fasilitas Pinjaman Mezzanine baru (Pinjaman Mezzanine BUS II) sebesar Rp892.117.944. Pinjaman Mezzanine BUS II ini akan dibayar dengan penerbitan saham baru BUS.

Suku bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 16% per tahun secara majemuk tiga bulan, yaitu setiap tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Berdasarkan perjanjian, bunga pinjaman ini baru akan terhutang saat tersedianya *excess cash*, namun tidak lebih cepat dari tanggal 16 Juli 2020.

Perusahaan melalui *Conversion Notice Mezzanine* akan meminta BUS untuk melakukan pembayaran kembali atas seluruh atau sebagian pinjaman fasilitas Mezzanine yang masih terutang dengan penerbitan saham baru pada saat kapanpun setelah, mana yang lebih lambat:

- 48 bulan setelah tanggal penandatanganan Perjanjian Mezzanine *Term Loan Facility*; dan
- Tanggal Operasi Komersial Proyek.

Saat penerbitan *Conversion Notice*, BUS akan menerbitkan saham baru kepada Perusahaan pada harga konversi Rp1.284.824 untuk setiap sahamnya.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

14. Properti Investasi

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)			
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo Akhir Rp
Pemilikan Langsung				
Biaya Perolehan:				
Tanah	255.780.000	--	--	255.780.000
Bangunan	8.417.597.193	--	--	8.417.597.193
Total	8.673.377.193	--	--	8.673.377.193
Pemilikan Langsung				
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	2.022.565.185	315.659.896	--	2.338.225.081
Total	2.022.565.185	315.659.896	--	2.338.225.081
Nilai Buku - Neto	6.650.812.008			6.335.152.112
	31 Des 2015			
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo Akhir Rp
Pemilikan Langsung				
Biaya Perolehan:				
Tanah	255.780.000	--	--	255.780.000
Bangunan	8.417.597.193	--	--	8.417.597.193
Total	8.673.377.193	--	--	8.673.377.193
Pemilikan Langsung				
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	1.601.685.323	420.879.862	--	2.022.565.185
Total	1.601.685.323	420.879.862	--	2.022.565.185
Nilai Buku - Neto	7.071.691.870			6.650.812.008

Akun ini merupakan bangunan yang tersedia untuk dijual yang diperoleh dari pelanggan Perusahaan terkait dengan pelunasan piutang proyek.

Properti investasi Perusahaan terletak di Jakarta dan Balikpapan.

Beban penyusutan properti investasi untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) dicatat sebagai beban lainnya masing-masing sebesar Rp315.659.896 dan Rp315.659.896 (lihat Catatan 34).

Penilaian harga pasar properti investasi milik Perusahaan dihitung berdasarkan harga developer yakni sebesar Rp10.261.589.230 dan Rp10.261.589.230 pada tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

Beban penyusutan aset tetap dialokasi sebagai berikut:

	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Sept 2015 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Beban Pokok Pendapatan (lihat Catatan 30)	20.520.766.015	15.234.861.327
Beban Umum dan Administrasi (lihat Catatan 31)	8.953.293.230	10.701.480.616
Beban Lainnya (lihat Catatan 34)	--	6.850.876.510
Total	29.474.059.245	32.787.218.453

Perusahaan mempunyai beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Denpasar, Medan, Bekasi, Semarang, dan Surabaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2029 dan 2034.

Manajemen berpendapat bahwa tidak akan terdapat masalah dengan proses perpanjangan hak atas tanah tersebut, karena seluruh tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 30 September 2016, persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak dari aset dalam penyelesaian milik Perusahaan adalah 16,51% dan akan selesai pada Mei 2017.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi antara lain: PT Asuransi Ramayana Tbk (pihak ketiga), PT Asuransi Wahana Tata (pihak ketiga), PT Asuransi Astra Buana (pihak ketiga), PT Asuransi Bintang Tbk (pihak ketiga), PT Asuransi Staco Mandiri (pihak ketiga), PT Central Sejahtera Insurance (pihak ketiga) dan PT Asuransi Rama Satria Wibawa (pihak ketiga) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp44.650.426.025 dan Rp53.015.670.000 masing-masing pada tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (lihat Catatan 17).

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015.

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan dan pelepasan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Sept 2015 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Harga Jual	258.455.490	125.000.000
Dikurangi : Nilai Buku Aset		
Mesin	1.960.000	--
Kendaraan	--	--
Perabot Kantor	2.904.583	--
Jumlah	4.864.583	--
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	253.590.907	125.000.000
Kerugian Pelepasan Aset Tetap	(4.864.583)	--
Laba (Rugi) - Neto	248.726.324	125.000.000

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

Sampai dengan 30 September 2016 (Tidak Diaudit), Perusahaan membeli aset tetap sebesar Rp9.523.532.720 dimana sebesar Rp9,332,633.720 secara tunai dan utang sebesar Rp190.899.000 (lihat Catatan 42).

Sampai dengan 30 September 2015 (Tidak Diaudit), Perusahaan membeli aset tetap sebesar Rp20.635.552.840 dimana sebesar Rp11.589.829.748 secara tunai dan utang sebesar Rp9.045.723.092 (lihat Catatan 42).

16. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

Aset keuangan tidak lancar lainnya merupakan piutang karyawan yang diberikan kepada karyawan atas fasilitas pinjaman untuk pembelian kendaraan oleh Perusahaan dan jaminan proyek.

Saldo jaminan proyek pada tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp3.465.000.000 dan Nihil.

Saldo piutang karyawan pada tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 1.559.511.621 dan Rp1.492.966.751.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut.

17. Utang Bank

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 141/CBL/V/2016 tanggal 20 Mei 2016 dari PT Bank OCBC NISP Tbk, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

1. Jenis Fasilitas : Kredit Rekening Koran (*Uncommitted*)
Plafond : Rp100.000.000
Jangka waktu : sampai dengan 30 Maret 2017
Tujuan : untuk pembayaran proyek
Suku bunga : *Prime Lending Rate* + 0,5% per tahun (*floating*)
2. Jenis Fasilitas : *Demand Loan (Uncommitted)*
Plafond : Rp50.000.000.000
Jangka waktu : sampai dengan 30 Maret 2017
Tujuan : untuk pembayaran proyek
Suku bunga : *Prime Lending Rate* + 0,5% per tahun (*floating*)
3. Jenis Fasilitas : Bank Garansi (*Uncommitted*)
Plafond : Rp300.000.000.000
Jangka waktu : sampai dengan 30 Maret 2017
Tujuan : untuk pembayaran proyek
Komisi : 1% per tahun
4. Jenis Fasilitas : Bank Garansi 3 *Case by Case (Uncommitted)*
Plafond : maksimal Rp85.000.000.000
Jangka waktu : sampai dengan 30 Maret 2017
Tujuan : untuk pembayaran proyek
Komisi : 1% per tahun
5. Jenis Fasilitas : Bank Garansi 4 (*Uncommitted*)
Plafond : Rp400.000.000.000
Jangka waktu : sampai dengan 30 Maret 2017
Tujuan : untuk pembayaran proyek
Komisi : 1% per tahun

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

Fasilitas ini dijamin dengan aset Perusahaan sebagai berikut:

- a. Tanah dan bangunan terletak di Bekasi dengan SHGB No. 11471 dan 10295 dengan nilai hak tanggungan peringkat I sebesar Rp7.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp14.100.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp4.900.000.000 (lihat Catatan 15);
- b. Tanah dan bangunan terletak di Semarang dengan SHGB No. 555 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp3.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp6.475.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 (lihat Catatan 15);
- c. Tanah dan bangunan terletak di Surabaya dengan SHGB No. 134 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp1.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp1.900.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp7.900.000.000 (lihat Catatan 15);
- d. Tanah dan bangunan terletak di Medan dengan SHGB No. 72 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp7.000.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp9.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat IV sebesar Rp3.000.000.000 (lihat Catatan 15);
- e. 2 (dua) unit mesin tower crane atas nama Perusahaan (lihat Catatan 15);
- f. Piutang proyek dengan sebesar Rp197.500.000.000 (lihat Catatan 5); dan
- g. Deposito berjangka sebesar 5% untuk setiap pembukaan Bank Garansi *case by case* (lihat Catatan 8).

Utang bank mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - *Adjusted Leverage Ratio* maksimum 3 kali; dan
 - Total utang dibagi total modal maksimum 1,5 kali;
- b. Pembagian dividen diizinkan dan debitur harus menginformasikan secara tertulis kepada bank selambat-lambatnya 30 hari setelah pelaksanaannya;
- c. Perubahan susunan pemegang saham harus memperoleh persetujuan tertulis dari bank terlebih dahulu, kecuali Perusahaan dimiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, minimal 51% oleh PT Surya Semesta Internusa Tbk; dan
- d. Perubahan susunan pengurus harus memberitahukan kepada Bank selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan tersebut.

Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015, manajemen memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh PT Bank OCBC NISP Tbk.

Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas Rekening Koran dan *Demand Loan*.

18. Utang Usaha

a. Berdasarkan Pemasok

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Pihak Ketiga		
PT Pionir Beton Industri	17.347.098.506	46.240.389.104
PT Holcim Beton	16.448.604.565	14.202.741.056
PT Adhimix Precast Indonesia	10.996.719.148	4.429.696.560
PT The Master Steel Manufactory	9.869.979.127	14.659.408.375
PT Pembangunan Perumahan Peralatan Konstruksi	8.241.667.894	5.894.525.565
PT Cahaya Indotama Engineering	8.172.462.894	8.262.954.448
PT Bumi Sentosa Dwi Agung	6.627.283.437	1.356.299.501
PT Toyogiri Iron Steel	6.438.203.923	--
PT Merak Jaya Beton	6.171.863.106	7.658.595.890

PT NUSA RAYA CRIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
PT Subur Makmur	5.998.625.500	1.256.801.000
PT Aston Prima Raya	5.931.976.405	--
PT Wibawa Tata Rizky	5.904.503.738	--
PT Sekasa Inti Prima	5.899.869.317	1.257.361.089
PT Kemilau Abadi	5.873.511.811	1.664.234.582
PT Bersama Bangun Karya	5.869.459.553	1.624.802.266
PT Sapujagad Jati Perkasa	5.862.841.415	--
CV Gelora Gemilang	5.827.802.966	1.352.472.410
PT Union Metal	5.799.221.915	6.725.523.513
PT Makmur Abadi	5.775.667.552	1.105.160.021
PT Satria Gesit	5.773.820.378	--
PT Sinar Powerindo Utama	5.749.418.070	1.450.259.687
PT Jitu Beton Prakarsa	5.748.166.155	--
PT Bintang Anugerah Mandiri	5.730.925.199	1.821.228.493
PT Teksindo Delta Jaya	5.662.787.747	--
PT Sarana Prima Mulya	5.647.277.174	--
PT Trimadu Itmas Mortar	5.638.634.100	2.273.655.600
PT Berkat Putera Pratama	5.625.115.000	--
PT Inti Insan Mandiri	5.621.940.440	--
PT Granitoguna Building Ceramic	5.617.166.310	--
PT Mescomitra Aditama	5.557.798.522	--
PT Nuansa Ciptajaya Persada	5.545.863.430	1.104.742.592
PT Perak Jaya Intitama	5.532.114.000	--
PT Sehati Abadi	5.517.052.646	--
PT Graha Konstruksi Perkasa	5.502.849.158	--
PT Makmur Madju Sejahtera	5.484.724.003	3.261.041.000
PT Putra Mulia Jaya	5.484.465.400	--
PT Power Block Indonesia	5.475.375.880	1.375.051.700
PT Duta Sarana Perkasa	5.470.011.260	--
PT Talentamas Jaya Makmur	5.455.373.628	--
PT Asri Panca Warna	5.455.125.973	--
PT Hasdi Mustika Utama	5.379.410.000	1.072.275.000
PT Jakarta Cakratunggal Steel	5.333.798.234	1.645.360.264
PT Super Teknik	5.331.378.572	--
PT Spectra Utama Makmur	5.329.446.873	--
PT Pancatama Abadi Sakti	5.300.994.375	--
PT Bhineka Ciria Artana	5.260.264.163	--
PT Tirta Potensia	5.238.782.500	--
PT Meco Arta Indonesia	5.227.719.432	--
PT Parindo Teknik Mandiri	5.202.370.000	--
PT Metalinso Estetika	5.173.886.194	--
PT Permata Ruang	5.167.570.000	--
PT Wita Sakti	5.136.245.000	--
PT Partiya Unggul Abadi	5.115.800.000	--
PT Sinar Mas Andhika	5.104.565.038	--
PT Drymix Indonesia	4.792.232.100	5.827.398.750
PT Cipta Mortar Utama	2.888.720.450	8.542.996.451

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
PT SCG Readymix Indonesia	2.764.016.541	11.257.596.652
PT Anugrah Cipta Selaras	2.187.723.271	7.061.471.480
PT Kadi International	2.049.400.818	6.461.569.213
PT Jatim Bromo Steel	1.479.361.688	11.170.833.864
PT Krakatau Wajatama	--	10.356.078.464
PT Baria Bulk Terminal	--	7.530.331.620
Lain-lain (di bawah Rp 5 milyar)	179.641.904.025	172.469.662.286
Total	535.458.956.519	372.372.518.496

b. Berdasarkan Umur

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Belum Jatuh Tempo	306.022.148.704	126.489.411.004
Sudah Jatuh Tempo		
1 - 30 Hari	119.207.097.082	88.239.093.071
31 - 60 Hari	16.733.350.091	41.318.432.801
61 - 90 Hari	23.850.316.954	32.942.658.844
91 - 120 Hari	21.947.234.908	27.404.606.325
> 120 Hari	47.698.808.780	55.978.316.451
Total	535.458.956.519	372.372.518.496

c. Berdasarkan Mata Uang

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Rupiah	531.561.707.870	359.934.905.778
Dolar Amerika Serikat	3.443.450.525	11.888.881.000
Dolar Singapura	453.798.124	548.731.718
Total	535.458.956.519	372.372.518.496

19. Utang Lain-lain

Akun utang lain-lain merupakan uang titipan sementara yang diterima oleh Perusahaan diluar usaha tanpa bunga dan jangka waktu pengembalian tidak ditentukan dengan rincian sebagai berikut:

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Pihak Ketiga		
PT Bali Perkasa Sukses	20.000.000.000	--
Pengurus Tahir Foundation	5.000.000.000	--
PT Jakarta Realty	4.404.397.362	18.792.433.885
PT Putra Adhi Prima	524.970.000	5.774.970.000
PT Tiara Metropolitan Indah	--	37.500.000.000
PT Multi Artha Pratama	--	10.000.000.000
Lain-lain (di bawah Rp 5 milyar)	22.127.218.663	9.951.491.185
Total	52.056.586.025	82.018.895.070

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

20. Perpajakan**a. Pajak Dibayar di Muka**

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit) Rp	31 Des 2015 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan Pasal 28 A Tahun 2015	--	485.737.800
Total	--	485.737.800

b. Utang Pajak

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit) Rp	31 Des 2015 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	816.025.427	1.053.362.447
Pasal 21	1.374.746.333	7.186.426.941
Pasal 23	39.418.874	285.200.361
Pasal 25	--	1.241.503
Pajak Pertambahan Nilai	18.366.684.842	20.473.930.215
Total	20.596.875.476	29.000.161.467

c. Beban Pajak Penghasilan

	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Sept 2015 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Pajak Kini	--	--
Pajak Tangguhan	--	--
Total	--	--

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Sept 2015 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Laba Konsolidasian Sebelum		
Pajak Penghasilan	60.886.697.196	150.468.900.885
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan		
Entitas Anak	439.597	291.297
Bagian Laba Ventura Bersama	(6.666.689.929)	(58.916.291.139)
Penerimaan Deviden dan Laba Dilusi	4.000.000.000	--
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		
Perusahaan	58.220.446.864	91.552.901.043

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Sept 2015 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Beda Tetap		
Pendapatan	(1.942.837.701.783)	(2.745.297.098.432)
Beban Proyek	1.760.599.525.356	2.497.432.290.102
Pendapatan Lainnya	(19.719.462.293)	(20.061.009.368)
Beban Umum dan Administrasi	94.104.136.781	92.095.260.396
Beban Lainnya	89.544.089	327.069.353
Penyusutan	315.659.896	2.494.065.434
Beban Pajak Penghasilan Final	53.165.811.712	74.905.724.158
Beban Keuangan	62.039.378	66.478.678
Penerimaan Deviden dan Laba Dilusi	(4.000.000.000)	--
Penghasilan Kena Pajak	--	(6.484.318.636)
Pajak Penghasilan	--	--
Dikurangi		
PPh 23	--	(470.509.049)
PPh 25	--	(11.004.243)
Pajak Dibayar di Muka	--	(481.513.292)

21. Uang Muka dari Pelanggan

Akun ini merupakan uang muka yang telah diterima dari pemberi kerja pada saat dimulainya pelaksanaan proyek, yang mana secara berangsur-angsur akan diperhitungkan dengan jumlah yang ditagihkan kepada pemberi kerja.

a. Berdasarkan Pelanggan

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit) Rp	31 Des 2015 Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 37)	5.076.468.969	7.931.626.582
Pihak Ketiga		
Pembangunan Tangerang 55F	79.320.780.000	--
Badan Kerjasama Mutiara Buana	33.625.980.000	48.060.000.000
PT Dimas Pratama Indah	28.737.457.432	--
PT Kreasi Bersama Maju	26.985.454.547	30.934.545.455
PT Primasentosa Ganda	23.267.700.000	33.673.275.000
PT Putra Adhi Prima	12.577.871.433	16.746.998.432
PT Nusa Prima Logistik	11.928.000.000	--
PT Karang Mas Sejahtera	9.444.545.479	948.555.635
PT Sarananeka Indahpancar	8.689.259.524	12.502.531.690
PT Kencana Graha Optima	6.681.250.000	16.569.000.000
PT Peninsula Bali Resort	6.662.610.000	9.050.000.000
PT Tritunggal Lestari Makmur	6.433.431.836	7.405.202.234
PT Kuningan Nusajaya	6.112.005.000	19.113.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	5.380.652.182	--
PT Mitra Kencana Bakti	5.252.745.455	11.409.090.909
PT Tiara Metropolitan Indah	4.773.163.637	6.121.309.091
Yayasan Pendidikan Gunadarma	3.966.163.637	8.090.909.091
PT Chanti Hotel Aura Nusantara	2.825.931.817	18.354.818.181
PT Menara Perdana	2.252.160.000	9.667.200.000

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
PT Bumi Serpong Damai Tbk	1.452.000.000	15.004.000.000
PT Alfa Goldland Realty	980.000.000	6.272.000.000
PT Lautan Natural Krimerindo	399.927.272	5.683.418.182
PT Musim Mas	99.360.000	5.270.432.924
Lain-lain (di bawah Rp 5 milyar)	26.041.899.771	41.190.066.445
Sub Total	313.890.349.022	322.066.353.269
Total	318.966.817.991	329.997.979.851

b. Berdasarkan Wilayah

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Jakarta	226.874.072.055	218.414.136.911
Surabaya	33.223.619.376	46.343.709.966
Denpasar	24.403.882.596	35.411.597.553
Semarang	4.571.619.817	22.922.072.181
Medan	29.893.624.147	6.906.463.240
Total	318.966.817.991	329.997.979.851

22. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Program Pensiun

Pada tanggal 1 November 2015, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengelolaan Program Pensiun dengan DPLK Manulife Indonesia. Tujuan dari program ini adalah untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan dan PSAK yang berlaku, khususnya mengenai pengelolaan dana oleh Perusahaan untuk memenuhi kewajiban Perusahaan sehubungan dengan kompensasi pesangon karyawan. Program ini hanya dapat dipergunakan untuk keperluan pembayaran kewajiban Perusahaan yang timbul sebagai akibat kompensasi pesangon karyawan sebagai pihak yang bertanggung, yang terdaftar sebagai peserta program.

Jumlah iuran yang dibayarkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak untuk 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah Rp2.700.000.000 dan Rp1.100.000.000.

Imbalan Pascakerja

Perusahaan menyediakan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawannya yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut pada tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah 447 dan 442.

Beban yang diakui pada laba rugi berkaitan dengan imbalan kerja tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit)	31 Des 2015 (12 Bulan)
	Rp	Rp
Biaya Jasa Kini	4.413.506.241	2.774.336.974
Biaya Bunga	3.772.411.818	3.600.867.528
Pendapatan Bunga	(71.867.997)	--
Total	8.114.050.062	6.375.204.502

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

Mutasi liabilitas bersih yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Saldo Awal Tahun	56.639.928.520	45.010.844.096
Beban Tahun Berjalan (lihat Catatan 31)	8.114.050.062	6.375.204.502
Penghasilan Komprehensif Lainnya	1.296.617.979	7.080.554.922
Pembayaran Manfaat	--	(726.675.000)
Kontribusi Pemberi Kerja	(2.700.000.000)	(1.100.000.000)
Saldo Akhir	63.350.596.561	56.639.928.520

Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian berkaitan dengan liabilitas Perusahaan atas imbalan kerja tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	66.200.077.413	57.739.928.520
Nilai Wajar Aset Program	(2.849.480.852)	(1.100.000.000)
Liabilitas Bersih	63.350.596.561	56.639.928.520

Mutasi nilai wajar aset program pensiun adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Saldo Awal	1.100.000.000	--
Kontribusi Pemberi Kerja	2.700.000.000	1.100.000.000
Pendapatan Bunga	71.867.997	--
Keuntungan Aktuarial atas Aset	(1.022.387.145)	--
Saldo Akhir	2.849.480.852	1.100.000.000

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
Tingkat Kematian	TMI - III 2011	TMI - III 2011
Tingkat Pengunduran Diri	4%	4%
Tingkat Kenaikan Gaji	5%	5%
Tingkat Diskonto	8,2%	9,0%

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto. Sensitifitas analisis dibawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)		31 Des 2015	
	Kenaikan 1 %	Penurunan 1%	Kenaikan 1 %	Penurunan 1%
	Rp	Rp	Rp	Rp
Nilai Kini Liabilitas				
Imbalan Pasti	(1.435.910.753)	1.784.765.123	(343.918.467)	2.678.860.570
Biaya Jasa Kini	(30.082.160)	33.596.394	(111.902.003)	124.692.978
Biaya Bunga	--	--	--	--

23. Utang Pihak Berelasi Non-Usaha

	30 Sept 2016	31 Des 2015
	(Tidak Diaudit)	
	Rp	Rp
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	38.619.229.570	36.669.229.570
PT Surya Semesta Internusa Tbk	10.945.460.013	1.685.891.272
PT TCP Internusa	53.627.283	53.627.283
Total	49.618.316.866	38.408.748.125

JO Jaya Konstruksi Tata Mulia NRC

Pada tahun 2010, Perusahaan menerima uang dari JO Jaya Konstruksi Tata Mulia NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp9.000.000.000.

Pada tahun 2013, Perusahaan menerima uang dari JO Jaya Konstruksi Tata Mulia NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp8.652.763.889.

Pada tahun 2014, Perusahaan menerima uang dari JO Jaya Konstruksi Tata Mulia NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp3.000.000.000.

Pada tahun 2015, Perusahaan menerima uang dari JO Jaya Konstruksi Tata Mulia NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp16.016.465.681.

Pada tahun 2016, Perusahaan menerima uang dari JO Jaya Konstruksi Tata Mulia NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp1.950.000.000.

PT Surya Semesta Internusa Tbk

Perusahaan menerima uang dari PT Surya Semesta Internusa Tbk yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp1.685.891.272.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

24. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jabatan Dalam Perusahaan	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)		
		Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Total Modal Disetor Rp
PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSI) *)		1.501.797.500	61,50	150.179.750.000
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk		173.913.000	7,12	17.391.300.000
Ir. Hadi Winarto Christanto	Direktur Utama	61.352.500	2,51	6.135.250.000
Ir. Eddy Purwana Wikanta	Wakil Direktur Utama	61.352.500	2,51	6.135.250.000
David Suryadhi	Direktur	46.000.000	1,88	4.600.000.000
PT Nusira Putera (NP) *)		40.000.000	1,64	4.000.000.000
PT Enercon Paradhya International (EPI)		14.827.500	0,61	1.482.750.000
PT Anindita Rahadian Perkasa (ARP) *)		5.335.000	0,22	533.500.000
PT Hadinusa Tirta (HT) *)		5.335.000	0,22	533.500.000
PT Anugerah Andita Suryadi (AAS) *)		4.000.000	0,16	400.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)		528.001.844	21,62	52.800.184.400
Total		2.441.914.844	100,00	244.191.484.400
Saham Treasuri		54.343.500		5.434.350.000
Total		2.496.258.344		249.625.834.400

Nama Pemegang Saham	Jabatan Dalam Perusahaan	31 Des 2015		
		Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Total Modal Disetor Rp
PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSI) *)		1.501.797.500	61,30	150.179.750.000
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk		173.913.000	7,10	17.391.300.000
Ir. Hadi Winarto Christanto	Direktur Utama	61.352.500	2,50	6.135.250.000
Ir. Eddy Purwana Wikanta	Wakil Direktur Utama	61.352.500	2,50	6.135.250.000
David Suryadhi	Direktur	46.000.000	1,88	4.600.000.000
PT Nusira Putera (NP) *)		40.000.000	1,63	4.000.000.000
PT Enercon Paradhya International (EPI)		14.827.500	0,61	1.482.750.000
PT Anindita Rahadian Perkasa (ARP) *)		5.335.000	0,22	533.500.000
PT Hadinusa Tirta (HT) *)		5.335.000	0,22	533.500.000
PT Anugerah Andita Suryadi (AAS) *)		4.000.000	0,16	400.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)		535.830.546	21,87	53.583.054.600
Total		2.449.743.546	100,00	244.974.354.600
Saham Treasuri		46.514.300		4.651.430.000
Total		2.496.257.846		249.625.784.600

*) Pemegang saham tersendiri

Pada tahun 2016, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak 498 saham sehingga jumlah saham pada tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) sebanyak 2.496.258.344 saham.

Pada tahun 2015, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak 16.257.700 saham sehingga jumlah saham pada tanggal 31 Desember 2015 sebanyak 2.496.257.846 saham.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

Mutasi modal saham adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Saldo Awal	249.625.784.600	248.000.014.600
Penerbitan Waran Seri I	49.800	1.625.770.000
Total	249.625.834.400	249.625.784.600

25. Tambahan Modal Disetor - Neto

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Tambahan Modal Disetor		
Penawaran Umum Perdana	321.556.052.854	321.556.052.854
Penerbitan Waran Seri I	15.445.426.800	15.444.953.700
Total	337.001.479.654	337.001.006.554

Dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan sebanyak 306.087.000 saham dan setoran tambahan modal dari PT Saratoga Investama Sedaya sejumlah 173.913.000 saham dengan masing masing seharga Rp850 dan Rp690 per saham menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp332.173.950.000 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Biaya-biaya yang di keluarkan dalam rangka penawaran umum saham perdana sebesar Rp10.617.897.146 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor neto sebesar Rp321.556.052.854.

Pada tahun 2015, terdapat penambahan saldo tambahan modal disetor atas penerbitan Waran Seri I sebesar Rp15.444.815.000 sehingga saldo tambahan modal disetor neto dari Waran Seri I sebesar Rp15.444.953.700.

Pada tahun 2016, terdapat penambahan saldo tambahan modal disetor atas penerbitan Waran Seri I sebesar Rp473.100 sehingga saldo tambahan modal disetor neto dari Waran Seri I sebesar Rp15.445.426.800.

26. Dividen Tunai

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Nusa Raya Cipta Tbk No. 44 tanggal 30 Mei 2016 oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, MKn, Pemegang Saham menyetujui untuk membagikan dividen kepada pemegang saham sebesar Rp16,38 per saham dengan nilai nominal Rp39.998.558.416 dan Perusahaan menyisihkan dana cadangan sebesar Rp5.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan. Realisasi pembayaran dividen tunai sampai dengan 30 September 2016 (Tidak Diaudit) adalah sebesar Rp39.998.558.416 yang dibayarkan pada tanggal 30 Juni 2016, 10 dan 12 Agustus 2016.

Berdasarkan Surat Keterangan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 48/KTW.N/IV/2015 tanggal 28 April 2015 oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, MKn, Pemegang Saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp30,04 per saham dengan nilai nominal Rp74.987.567.670 dan Perusahaan menyisihkan dana cadangan sebesar Rp5.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan. Realisasi pembayaran dividen tunai pada tahun 2015 sebesar Rp74.987.567.670 dan dibayar pada tanggal 26 Mei 2015.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

27. Saham Treasuri

Berdasarkan SE No.1 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Emiten Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan, Perusahaan melakukan Pembelian Kembali Saham dengan jangka waktu pelaksanaan selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 31 Agustus 2015 sampai dengan 30 November 2015. Pada tanggal 27 November 2015, Perusahaan memperpanjang Pembelian Kembali Saham dengan jangka waktu waktu pelaksanaan selama 3 bulan terhitung sejak 1 Desember 2015 sampai dengan 29 Februari 2016.

Mutasi saham treasuri akibat dari program pembelian kembali saham pada tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)		
	Total Saham	Persentase Kepemilikan %	Total Rp
	Saldo Awal	46.514.300	1,86
Jumlah Saham yang Dibeli Kembali	7.829.200	0,31	4.916.018.140
Saldo Akhir	54.343.500	2,18	35.025.193.299

	31 Des 2015		
	Total Saham	Persentase Kepemilikan %	Total Rp
	Saldo Awal	--	--
Jumlah Saham yang Dibeli Kembali	46.514.300	1,86	30.109.175.159
Saldo Akhir	46.514.300	1,86	30.109.175.159

28. Kepentingan Nonpengendali

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih Entitas Anak PT Sumbawa Raya Cipta	<u>64.731</u>	<u>65.610</u>
	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit)	30 Sept 2015 (9 Bulan) (Tidak Diaudit)
	Rp	Rp
b. Kepentingan Nonpengendali atas Laba Bersih Entitas Anak PT Sumbawa Raya Cipta	<u>(879)</u>	<u>(874)</u>

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

29. Pendapatan Usaha

Rincian pendapatan usaha berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Sept 2015 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Jakarta	1.219.075.866.150	1.760.965.286.518
Surabaya	277.931.634.611	232.467.461.788
Denpasar	255.947.501.084	298.089.289.200
Semarang	147.045.188.412	260.590.070.133
Medan	42.837.511.526	193.184.990.793
Total	1.942.837.701.783	2.745.297.098.432

Transaksi pendapatan kepada satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif melebihi 10% dari pendapatan bersih konsolidasian untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit)		30 Sept 2015 (9 Bulan) (Tidak Diaudit)	
	%	Rp	%	Rp
Proyek Jalan Tol Cikopo - Palimanan	1,03	19.916.275.777	13,7	376.124.700.366

Jumlah pendapatan kontrak yang diakui sebagai pendapatan usaha untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) masing-masing sebesar Rp1.309.190.884.526 dan Rp1.839.218.272.828.

Pendapatan dari pihak berelasi untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) masing-masing sebesar sebesar 1,03% dan 9,56% dari pendapatan usaha (lihat Catatan 37).

30. Beban Pokok Pendapatan

Rincian beban pokok pendapatan berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Sept 2015 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Jakarta	1.036.371.483.593	1.722.279.095.297
Surabaya	265.969.319.587	135.729.759.437
Denpasar	244.457.892.548	120.673.295.092
Semarang	141.393.716.416	256.104.955.665
Medan	37.096.484.404	231.123.564.163
Total	1.725.288.896.548	2.465.910.669.654
Beban Proyek yang Tidak Dapat Dialokasikan ke Masing-Masing Proyek:		
Penyusutan (lihat Catatan 15)	20.520.766.015	15.234.861.327
Bengkak	14.042.395.789	15.687.660.667
Lain-lain	747.467.004	599.098.454
Total	1.760.599.525.356	2.497.432.290.102

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh)

31. Beban Umum dan Administrasi

	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Sept 2015 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Gaji dan Upah	52.683.626.590	51.088.235.029
Jasa Manajemen	9.259.568.741	10.701.480.616
Penyusutan (lihat Catatan 15)	8.953.293.230	9.522.371.540
Imbalan Kerja (lihat Catatan 22)	8.114.050.062	5.799.443.857
Kesejahteraan Karyawan	2.656.279.887	2.696.736.163
Penurunan Nilai (lihat Catatan 5 dan 7)	2.408.226.705	2.408.226.705
Pemeliharaan	1.859.983.416	1.068.178.885
Beban Tender	1.490.458.269	1.511.647.052
Jasa Profesional	1.322.282.300	1.696.597.800
Perlengkapan Kantor	1.115.870.962	1.311.235.429
Listrik dan Energi	892.298.695	844.235.167
Pajak dan Perijinan	744.478.314	668.827.577
Komunikasi	511.818.794	577.633.515
Iklan dan Promosi	439.627.283	409.576.125
Perjalanan dan Transportasi	391.900.772	381.120.958
Asuransi	362.287.711	437.953.777
Representasi	308.980.000	252.154.600
Lain-lain	589.105.050	719.605.601
Total	94.104.136.781	92.095.260.396

32. Beban Pajak Penghasilan Final

Rekonsiliasi antara pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final menurut laporan keuangan konsolidasi dengan penerimaan pendapatan adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Sept 2015 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Pendapatan Final menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasi	1.942.837.701.783	2.745.297.098.432
Pajak Final atas Penghasilan	58.285.131.053	82.358.912.953

Rekonsiliasi antara pajak final atas penghasilan dengan beban pajak penghasilan per laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Sept 2015 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Pajak Final atas Penghasilan	58.285.131.053	82.358.912.953
Perbedaan Waktu antara Perhitungan Pajak Final atas Penghasilan dengan Penerimaan Bukti Potong	(5.119.319.341)	(7.453.188.795)
Beban Pajak Final	53.165.811.712	74.905.724.158

PT NUSA RAYA Cipta Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

33. Beban Keuangan

	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Sept 2015 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Beban Bunga Cicilan Kendaraan	62.039.378	66.478.678
Total	62.039.378	66.478.678

34. Pendapatan dan Beban Lainnya

a. Pendapatan Lainnya

	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Sept 2015 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Pendapatan Bunga	14.767.875.396	10.703.953.409
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (lihat Catatan 15)	253.590.907	125.000.000
Pendapatan Sewa Alat	--	23.550.452.636
Laba Dilusi atas Investasi pada Ventura Bersama (lihat Catatan 12)	--	6.345.292.080
Keuntungan Selisih Kurs - Neto	--	1.129.533.645
Pendapatan Lainnya - Neto	4.698.060.393	6.046.715.319
Total	19.719.526.696	47.900.947.089

b. Beban Lainnya

	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Sept 2015 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Beban Penyusutan Properti Investasi (lihat Catatan 14)	(315.659.896)	(315.659.896)
Beban Administrasi Bank	(78.234.235)	(363.848.889)
Kerugian Selisih Kurs	(6.949.271)	--
Kerugian Pelepasan Aset Tetap (lihat Catatan 15)	(4.864.583)	--
Beban Pokok Sewa Alat	--	(29.615.297.146)
Beban Penyusutan Aset Sewa (lihat Catatan 15)	--	(6.850.876.510)
Total	(405.707.985)	(37.145.682.441)

Beban penyusutan aset sewa dan properti investasi disajikan dalam beban lainnya karena aset-aset tersebut bukan digunakan untuk kegiatan utama Perusahaan dan tersedia untuk dijual.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

35. Laba per Saham

	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Sept 2015 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk Perhitungan Laba Bersih per Saham	60.886.698.075	150.468.901.759
	Lembar	Lembar
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Laba Bersih per Saham - Dasar	2.442.666.557	2.480.000.101
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Laba Bersih per Saham - Dilusian	2.442.666.557	2.492.313.465
Laba per Saham - Dasar	25	61
Laba per Saham - Dilusian	25	60

36. Ikatan dan Perjanjian Penting

- a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

No	Nama Proyek	Nilai Kontrak Rp	Persentase Penyelesaian	Pemberi Kerja	Tenggang Waktu	
					Mulai	Selesai
1	Branz BSD	826.000.000.000	6,95%	Pembangunan Tangerang 55F	Apr 2016	Apr 2018
2	SCS Cut & Fill - Karawang	628.498.280.889	98,56%	PT Suryacipta Swadaya	Dec 2010	Oct 2016
3	Soho @Podomoro City	599.556.912.872	83,81%	PT Tiara Metropolitan Indah	July 2013	Oct 2017
4	Regatta Phase II - Jakarta	530.550.954.123	41,01%	Badan Kerjasama Mutiara Buana	Mar 2015	Jan 2018
5	Ciputra World 2 - Jakarta	501.819.116.083	88,87%	PT Sarananeka Indahpancar	Jan 2013	Juni 2017
6	Praxis - Surabaya	388.390.226.075	39,93%	PT Primasentosa Ganda	Mar 2015	Juli 2018
7	Springhill Royale Suites - Jakarta	329.184.059.091	26,96%	PT Kreasi Bersama Maju	Apr 2015	Agt 2017
8	Mangkuluhur City - Jakarta	281.582.187.481	73,00%	PT Kencana Graha Optima	Nov 2014	Jun 2017
9	Parahyangan Residences - Bandung	250.666.408.724	93,05%	PT Jakarta Realty	Feb 2013	Mar 2017
11	Menara Palma 2 Kuningan Office - Jakarta	221.786.666.538	97,78%	PT Kuningan Nusajaya	Jan 2014	Oct 2017
12	Pullman - Ciawi	218.256.818.181	55,55%	PT Putra Adhi Prima	Juni 2014	Dec 2017
13	Kawasan Orchard Park Batam	197.000.000.000	0,00%	PT Dimas Pratama Indah	Agt 2016	Jun 2017
14	Paddington Heights - Alam Sutera	194.554.297.243	96,80%	PT Alfa Goldland Realty	Mar 2014	Sep 2016
15	PIK Mall & Hotel - Jakarta	191.197.238.146	80,86%	PT Multi Artha Pratama	Jun 2013	Oct 2017
17	The Windsor Apartement - Puri Indah	136.457.345.363	88,94%	PT Antilope Madju Puri Indah	Dec 2011	Sept 2016
20	Radisson Hotel Uluwatu - Bali	114.090.909.090	53,96%	PT Mitra Kencana Bakti	Juni 2015	Oct 2017
21	Universitas Gadjah Mada	102.630.545.455	16,02%	Tahir Foundation	Mar 2016	Sep 2017
22	Beverly Apartemen - Serpong	102.073.565.103	93,92%	KSO Paramount Serpong	Dec 2014	Apr 2017
23	Bandung International Convention Center	97.433.201.660	97,05%	PT Tritunggal Lestari Makmur	July 2014	Mei 2017
24	Holiday Inn Express - Bali	96.118.581.912	80,96%	PT Menara Perdana	Feb 2014	Oct 2016
25	Courtyard Marriot Ext - Nusadua	90.500.000.000	26,38%	PT Peninsula Bali Resort	Nov 2015	Mar 2017
26	Smart Marunda	87.490.221.636	94,97%	PT SMART Tbk	Jun 2013	Des 2016
27	Kampung Bali The Rimba	84.075.886.317	56,45%	PT Karang Mas Sejahtera	Agt 2016	April 2017
28	Universitas Gunadarma Kampus D	80.909.090.909	56,31%	Yayasan Pendidikan Gunadarma	Sept 2015	Dec 2017
29	Lain-lain (Dibawah Rp 75 Milyar)	500.210.685.835				
	Total	6.851.033.198.726				

- b. Pada tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan PT Tatamulia Nusantara Indah dengan nama "Jaya Konstruksi – Tata – NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan Ciputra World Development, pemilik proyek, dengan nilai kontrak sejumlah Rp652.424.000.000. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 30% (lihat Catatan 12).

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

- c. Pada tanggal 8 Juni 2012, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "STC – NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT Media Nusantara Citra, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 40% (lihat Catatan 12).
- d. Pada tanggal 26 Februari 2008, Perusahaan melakukan perjanjian konsorsium dengan PT Karabha Gryamandiri. Kerjasama tersebut dibuat sehubungan dengan perjanjian pembangunan dalam rangka kontrak paket jalan tol Cikampek – Palimanan dengan PT Lintas Marga Sedaya, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai porsi pekerjaan sebesar 45%. Perjanjian tersebut telah di addendum pada tanggal 27 September 2012 (lihat Catatan 12).
- e. Pada tanggal 28 Mei 2013, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "Maeda – NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT Tachi-S Indonesia, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 50% (lihat Catatan 12).
- f. Pada tanggal 15 November 2013, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "Maeda – NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT Y-TEC Autoparts Indonesia, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 50% (lihat Catatan 12).
- g. Pada tanggal 15 November 2013, Perusahaan membeli 63.272 saham PT Baskhara Utama Sedaya dari PT Kencana Anugerah Sejahtera senilai Rp120.000.000.000. Kepemilikan Perusahaan sebesar 14,38% karena modal ditempatkan dan disetor penuh yang diambil oleh Perusahaan sebesar Rp120.000.000.000. Perusahaan menyetujui untuk melakukan perjanjian kontraktual secara bersama-sama mengendalikan PT Baskhara Utama Sedaya dengan para pemegang saham lainnya (lihat Catatan 12).
- h. Pada tanggal 29 Juni 2015, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Edgenta Propel Berhad dengan nama "JO Edgenta Propel NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pemeliharaan di Jalan Tol Cikopo - Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 45% dan 55%.
- i. Pada tanggal 1 Maret 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Pesona Khatulistiwa Nusantara untuk penyediaan jasa purnambangan, *rental* alat pemuatan dan pengangkutan batubara di sekayan mine operation PT Pesona Khatulistiwa Nusantara. Perjanjian ini berlaku selama 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal 1 Mei 2012 sampai dengan tanggal 1 Mei 2016. Dalam perjanjian tersebut PT Pesona Khatulistiwa Nusantara wajib memenuhi target sebagai berikut:
 - 1) Tahun 2012 (1 Mei 2012 sampai dengan 30 April 2013):
Pemuatan Batubara sebesar 1.500.000 ton/tahun
Pengangkutan Batubara sebesar 1.500.000 ton/tahun
 - 2) Tahun 2013 (1 Mei 2013 sampai dengan 30 April 2014):
Pemuatan Batubara sebesar 3.000.000 ton/tahun
Pengangkutan Batubara sebesar 3.000.000 ton/tahun
 - 3) Tahun 2014 (1 Mei 2014 sampai dengan 30 April 2015):
Pemuatan Batubara sebesar 4.000.000 ton/tahun
Pengangkutan Batubara sebesar 4.000.000 ton/tahun
 - 4) Tahun 2015 (1 Mei 2015 sampai dengan 30 April 2016):
Pemuatan Batubara sebesar 4.000.000 ton/tahun
Pengangkutan Batubara sebesar 4.000.000 ton/tahun

Harga Pekerjaan yang disepakati untuk pemuatan sebesar USD 0.9043/ton dan pengangkutan sebesar USD 0.1050/ton dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Tahun 2012 (1 Mei 2012 sampai dengan 30 April 2013):
Harga Pemuatan Batubara USD1,356,450.
Harga Pengangkutan Batubara USD1,449,000.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

- 2) Tahun 2013 (1 Mei 2013 sampai dengan 30 April 2014):
 Harga Pemuatan Batubara USD2,712,900.3
 Harga Pengangkutan Batubara USD3,087,000.
- 3) Tahun 2014 (1 Mei 2014 sampai dengan 30 April 2015):
 Harga Pemuatan Batubara USD3,617,200.
 Harga Pengangkutan Batubara USD4,410,000.
- 4) Tahun 2015 (1 Mei 2015 sampai dengan 30 April 2016):
 Harga Pemuatan Batubara USD3,617,200.
 Harga Pengangkutan Batubara USD4,578,000.

- j. Perusahaan memiliki fasilitas-fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk yang belum digunakan sebagai berikut (lihat Catatan 17):

		Fasilitas Maksimum	Fasilitas yang Telah Digunakan	Fasilitas yang Belum Digunakan	Tanggal Jatuh Tempo
		Rp	Rp	Rp	
Kredit Rekening Koran	Rp	100.000.000	--	100.000.000	30 Mar 2017
<i>Demand Loan</i>	Rp	50.000.000.000	--	50.000.000.000	30 Mar 2017
Bank Garansi	Rp	300.000.000.000	221.669.918.479	78.330.081.521	30 Mar 2017
Bank Garansi 3	Rp	85.000.000.000	39.143.664.357	45.856.335.643	30 Mar 2017
Bank Garansi 4	Rp	400.000.000.000	342.039.313.981	57.960.686.019	30 Mar 2017

- k. Pada tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pemberian dukungan kekurangan dana tunai sehubungan dengan fasilitas kredit antara The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta ("HSBC Jakarta") sebagai bank dan BUS sebagai debitur sebesar Rp240.000.000.000. Jumlah maksimum dukungan kekurangan dana tunai yang diberikan oleh Perusahaan sesuai dengan proporsi kepemilikan saham efektifnya di BUS yaitu 14,38% atau setara dengan Rp34.512.000.000.
- l. Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan menyetujui fasilitas pinjaman baru (Pinjaman Mezzanine BUS II) sesuai persentase kepemilikan sahamnya kepada BUS dengan nilai total Rp6.203.880.000. Sampai dengan 30 September 2016 (Tidak Diaudit), Perusahaan telah memberikan Pinjaman Mezzanine BUS II kepada BUS sejumlah Rp892.117.944.

37. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

	Total		Persentase Terhadap Total Aset / Liabilitas	
	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp	%	%
Piutang Proyek				
PT Suryacipta Swadaya	9.289.749.150	2.641.027.455	0,43	0,13
PT Surya Internusa Hotel	2.780.236.500	2.780.236.500	0,13	0,14
PT Sitiagung Makmur	305.750.781	305.750.781	0,01	0,02
Total	12.375.736.431	5.727.014.736	0,58	0,29
Piutang Retensi				
PT Suryacipta Swadaya	14.230.722.059	29.475.606.772	0,66	1,48
PT Surya Internusa Hotel	2.158.352.985	1.590.842.201	0,10	0,08
PT Suryalaya Anindita International	317.663.574	--	0,01	--
JO Karabha - NRC	--	3.029.385.488	--	0,15
Total	16.706.738.618	34.095.834.461	0,78	1,71

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

	Total		Persentase Terhadap Total Aset / Liabilitas	
	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp	%	%
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja				
PT Suryacipta Swadaya	21.097.086.354	24.588.903.739	0,99	1,23
PT Surya Internusa Hotel	1.666.685.463	5.344.384.535	0,08	0,27
PT Town & City Properties Internusa	784.150.811	784.150.811	0,04	0,04
Total	23.547.922.628	30.717.439.085	1,10	1,54
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha				
PT Bhaskara Utama Sedaya	4.064.668.056	4.064.668.056	0,19	0,20
Piutang Direksi	2.350.856.700	2.994.543.700	0,11	0,15
Total	6.415.524.756	7.059.211.756	0,30	0,35
Uang Muka dari Pelanggan				
PT Suryacipta Swadaya	4.468.638.065	4.903.795.678	0,43	0,25
PT Surya Internusa Hotels	581.985.456	3.001.985.456	0,06	0,15
PT Suryalaya Anindita International	25.845.448	25.845.448	0,00	0,00
Total	5.076.468.969	7.931.626.582	0,49	0,40
Utang Pihak Berelasi Non Usaha				
JO Jaya Konstruksi - Tata Mulia - NRC	38.619.229.570	36.669.229.570	3,71	1,84
PT Surya Semesta Internusa Tbk	10.945.460.013	1.685.891.272	1,05	0,08
PT Town & City Properties Internusa	53.627.283	53.627.283	0,01	0,00
Total	49.618.316.866	38.408.748.125	4,77	1,93

	Total		Persentase Terhadap Pendapatan	
	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit)	30 Sept 2015 (9 Bulan) (Tidak Diaudit)	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit)	30 Sept 2015 (9 Bulan) (Tidak Diaudit)
	Rp	Rp	%	%
Pendapatan				
JO Karabha - NRC	19.916.275.777	376.124.700.366	1,03	13,70
PT Suryacipta Swadaya	17.641.312.400	68.078.174.160	0,91	2,48
PT Surya Internusa Hotels	8.634.869.051	20.135.329.924	0,44	0,73
PT Suryalaya Anindita International	345.996.507	4.129.985.958	0,02	0,15
Total	46.538.453.735	468.468.190.408	2,40	17,06

Kompensasi Komisaris dan Direksi

	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Sept 2015 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Imbalan Kerja Jangka Pendek		
Direksi	8.950.400.000	8.172.911.000
Komisaris	1.473.825.000	1.500.000.000
Total	10.424.225.000	9.672.911.000

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

Sifat Pihak Berelasi

No	Pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun / Transaksi
1	PT Surya Semesta Internusa Tbk	Pemegang Saham	Utang Pihak Berelasi Non Usaha
2	PT Suryacipta Swadaya	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Proyek, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Pemberi Kerja, Uang Muka dari Pelanggan, Pendapatan
3	PT Sitiagung Makmur	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha
4	PT Surya Internusa Hotel	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Proyek, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Pemberi Kerja, Uang Muka dari Pelanggan, Pendapatan
5	PT Town & City Properties Internusa	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Tagihan Bruto Pemberi Kerja, Utang Pihak Berelasi Non Usaha
6	PT Suryalaya Anindita International	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Uang Muka dari Pelanggan, Pendapatan
7	JO Jaya Konstruksi Tata NRC	Ventura Bersama	Utang Pihak Berelasi Non Usaha
8	JO Karabha NRC	Ventura Bersama	Piutang Retensi, Pendapatan
9	PT Bhaskara Utama Sedaya	Ventura Bersama	Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha
10	Dewan Komisaris dan Direksi	Management Kunci	Imbalan Kerja Jangka Pendek

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

38. Informasi Segmen

Segmen Operasi

Perusahaan dan Entitas Anak hanya menghasilkan satu jenis jasa yang signifikan, yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda dalam proses, klasifikasi pelanggan dan distribusi jasa (lihat Catatan 30).

Segmen Geografis

Seluruh unit usaha Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di Jakarta, Medan, Semarang, Surabaya, dan Denpasar.

	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Sept 2015 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Pendapatan		
Jakarta	1.219.075.866.150	1.760.965.286.518
Denpasar	255.947.501.084	298.089.289.200
Semarang	147.045.188.412	260.590.070.133
Surabaya	277.931.634.611	232.467.461.788
Medan	42.837.511.526	193.184.990.793
Total Pendapatan	1.942.837.701.783	2.745.297.098.432
Beban Proyek		
Jakarta	1.071.682.112.401	1.753.800.715.745
Denpasar	244.457.892.548	120.673.295.092
Surabaya	265.969.319.587	135.729.759.437
Semarang	141.393.716.416	256.104.955.665
Medan	37.096.484.404	231.123.564.163
Total Beban Proyek	1.760.599.525.356	2.497.432.290.102

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

39. Aset Dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)		31 Des 2015		
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	
Aset					
Kas dan Setara Kas	USD	6.349	82.525.505	8.636	119.131.370
Piutang Usaha	USD	2.369.585	30.799.866.766	2.369.585	32.688.426.068
Total Aset			30.882.392.271		32.807.557.438
Liabilitas					
Utang Usaha	USD	264.922	3.443.450.525	861.825	11.888.881.000
	SGD	47.660	453.798.124	56.273	548.731.718
Total Liabilitas			3.897.248.649		12.437.612.718
Total Aset - Neto			26.985.143.622		20.369.944.720

40. Manajemen Risiko Keuangan

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan dan Entitas Anak.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.
- Risiko likuiditas: saat ini Perusahaan dan Entitas Anak berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan dan Entitas Anak. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktek pasar terbaik.
- Perusahaan dan Entitas Anak dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Risiko Kredit

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan dan entitas anak mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)			
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Penurunan Nilai	Total
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset				
Kas dan Setara Kas	329.267.904.512	--	--	329.267.904.512
Piutang Proyek	334.421.304.864	81.501.507.042	(14.817.561.158)	401.105.250.748
Piutang Retensi	291.422.505.299	--	--	291.422.505.299
Aset Keuangan Lancar Lainnya	34.261.986.257	--	--	34.261.986.257
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	6.415.524.756	--	--	6.415.524.756
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	5.024.511.621	--	--	5.024.511.621
Total	1.000.813.737.309	81.501.507.042	(14.817.561.158)	1.067.497.683.193
	31 Des 2015			
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Penurunan Nilai	Total
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset				
Kas dan Setara Kas	338.182.545.046	--	--	338.182.545.046
Piutang Proyek	302.722.227.027	78.023.719.522	(14.817.561.158)	365.928.385.391
Piutang Retensi	248.333.421.339	--	--	248.333.421.339
Aset Keuangan Lancar Lainnya	34.628.176.707	--	--	34.628.176.707
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	7.059.211.756	--	--	7.059.211.756
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1.492.966.751	--	--	1.492.966.751
Total	932.418.548.626	78.023.719.522	(14.817.561.158)	995.624.706.990

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

a. Kas dan Setara Kas

	30 Sept 2016	31 Des 2015
	(Tidak Diaudit)	
	Rp	Rp
Kas	320.509.072	206.615.913
Bank - Pihak Ketiga		
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal Fitch		
AAA	68.389.253.548	135.328.319.631
AA+	--	85.522.384
A+	10.013.992	10.322.139
A	48.127.900	48.307.084
BB	--	3.457.895
	68.447.395.440	135.475.929.133
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal	--	--
	68.447.395.440	135.475.929.133

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga		
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal Fitch AAA	260.500.000.000	202.500.000.000
	<u>260.500.000.000</u>	<u>202.500.000.000</u>
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal	--	--
	<u>260.500.000.000</u>	<u>202.500.000.000</u>
Total	<u>329.267.904.512</u>	<u>338.182.545.046</u>

b. Piutang Proyek

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Grup 1	319.603.743.706	287.904.665.869
Grup 2	81.501.507.042	78.023.719.522
	<u>319.603.743.706</u>	<u>287.904.665.869</u>
	<u>81.501.507.042</u>	<u>78.023.719.522</u>
Total Piutang Usaha yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai	<u>401.105.250.748</u>	<u>365.928.385.391</u>

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

c. Piutang Retensi

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Grup 1	291.422.505.299	248.333.421.339
Grup 2	--	--
	<u>291.422.505.299</u>	<u>248.333.421.339</u>
Total Piutang Usaha yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai	<u>291.422.505.299</u>	<u>248.333.421.339</u>

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perusahaan dan Entitas Anak berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan dan Entitas Anak berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan dan Entitas Anak mempertahankan saldo bank yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya (lihat Catatan 4).

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)				
	Nilai Tercatat	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Utang Usaha	535.458.956.519	465.812.912.831	21.947.234.908	47.698.808.780	--
Utang Lain-lain	52.056.586.025	46.401.986.688	--	--	5.654.599.337
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	49.618.316.866	11.209.568.741	--	16.016.465.681	22.392.282.444
Total	637.133.859.410	523.424.468.260	21.947.234.908	63.715.274.461	28.046.881.781

	31 Des 2015				
	Nilai Tercatat	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Utang Usaha	372.372.518.496	288.989.595.720	27.404.606.325	55.978.316.451	--
Utang Lain-lain	82.018.895.070	76.364.295.733	--	--	5.654.599.337
Beban Akrua	20.000.000	20.000.000	--	--	--
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	38.408.748.125	16.016.465.681	--	--	22.392.282.444
Total	492.820.161.691	381.390.357.134	27.404.606.325	55.978.316.451	28.046.881.781

Risiko Mata Uang

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan, pembelian, serta kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan menggunakan "*natural hedging*", apabila memungkinkan, dengan cara antara lain melakukan pinjaman mata uang asing apabila pendapatannya juga dalam mata uang asing. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga melakukan pengamatan terhadap fluktuasi mata uang asing sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing, seperti penggunaan transaksi lindung nilai. Jumlah mata uang asing bersih Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan dalam Catatan 40.

Penguatan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) akan menaikkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp1.349.257.181 dan Rp466.860.498. Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

Risiko Suku Bunga

Perusahaan mempunyai kebijakan dalam meriview risiko suku bunga setiap setengah tahun dengan dasar yang digunakan adalah keuntungan dan kerugian jika melakukan lindung nilai terhadap suku bunga. Saat ini, tidak terdapat risiko suku bunga.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur dan diakui pada nilai wajarnya pada tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015. Seluruh nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

41. Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan Perusahaan adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan Perusahaan di masa mendatang. Hal ini dilakukan Perusahaan melalui pengelolaan dan struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan ukuran leverage keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Perusahaan adalah mempertahankan rasio pinjaman terhadap ekuitas sebesar maksimum 3 pada tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015.

Posisi rasio pada masing-masing periode sebagai berikut:

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015
	Rp	Rp
Total Liabilitas	1.040.048.149.438	908.458.231.529
Total Ekuitas	1.101.309.178.738	1.086.633.153.177
Debt to Equity Ratio	0,94	0,84

42. Transaksi Non Kas

Perusahaan memiliki transaksi non kas untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	30 Sept 2015 (Tidak Diaudit)
	Rp	Rp
Penambahan Aset melalui Utang Usaha	190.899.000	9.045.723.092
Total	190.899.000	9.045.723.092

43. Reklasifikasi

Beberapa akun dalam laporan keuangan 31 Desember 2015 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan 30 September 2016 untuk tujuan perbandingan dengan rincian sebagai berikut:

	31 Des 2015	
	Sebelum Reklasifikasi Kembali Rp	Setelah Reklasifikasi Kembali Rp
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Aset		
Piutang Retensi		
Pihak Berelasi	31.066.448.973	34.095.834.461
Pihak Ketiga	217.266.972.366	214.237.586.878

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

44. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Sampai dengan tanggal audit, Perusahaan telah melakukan beberapa perjanjian dengan pihak ketiga dan memperoleh proyek pekerjaan, diantaranya:

No	Nama Proyek	Nilai Kontrak Rp	Pemberi Kerja	Tenggang Waktu	
				Mulai	Selesai
1	Terminal Intermoda BSD	90.000.000.000	PT Bumi Serpong Damai Tbk	Okt 16	Nov 17
2	BPK Penabur Cikarang	27.100.000.000	Yayasan BPK Penabur	Okt 16	Mei 17
	Total	117.100.000.000			

45. Standar dan Interpretasi Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK No. 1 (Amandemen 2015): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan" dan ISAK No. 31: "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK No. 69: Agrikultur dan amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

46. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Informasi berikut pada Lampiran I sampai dengan Lampiran V adalah informasi tambahan PT Nusa Raya Cipta Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya.

47. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 29 November 2016.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM (ENTITAS INDUK)
 Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

ASET	30 Sept 2016	31 Des 2015	31 Des 2014
	(Tidak Diaudit)		
	Rp	Rp	Rp
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	329.235.539.027	338.149.739.963	276.807.867.516
Piutang Proyek			
Pihak Berelasi	12.375.736.431	5.727.014.736	20.817.201.072
Pihak Ketiga	388.729.514.317	360.201.370.655	366.744.449.905
Piutang Retensi			
Pihak Berelasi	16.706.738.618	34.095.834.461	52.187.308.750
Pihak Ketiga	274.715.766.681	214.237.586.878	165.460.083.609
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja			
Pihak Berelasi	23.547.922.628	30.717.439.085	15.200.657.781
Pihak Ketiga	542.799.539.010	453.417.983.722	190.490.716.362
Aset Keuangan Lancar Lainnya	34.261.986.257	34.628.176.707	9.122.955.172
Uang Muka Proyek	40.335.622.246	30.211.304.074	232.021.503.380
Pajak dibayar di Muka	--	485.737.800	--
Biaya Dibayar di Muka	252.961.633	106.252.494	137.181.040
Total Aset Lancar	1.662.961.326.848	1.501.978.440.575	1.328.989.924.587
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	6.415.524.756	7.059.211.756	1.394.729.825
Investasi pada Entitas Anak dan			
Ventura Bersama	123.673.110.015	123.673.110.015	123.673.110.015
Investasi Tidak Lancar Lainnya	892.117.944	892.117.944	--
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi			
penyusutan	99.036.166.753	118.991.557.861	138.861.633.285
Properti Investasi - setelah dikurangi akumulasi			
penyusutan	6.335.152.112	6.650.812.008	7.071.691.870
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	5.024.511.621	1.492.966.751	1.420.518.101
Total Aset Tidak Lancar	241.376.583.201	258.759.776.335	272.421.683.095
TOTAL ASET	1.904.337.910.049	1.760.738.216.910	1.601.411.607.682

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM (ENTITAS INDUK) (Lanjutan)
 Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

LIABILITAS DAN EKUITAS	30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	31 Des 2015	31 Des 2014
	Rp	Rp	Rp
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha			
Pihak Ketiga	535.458.956.519	372.372.518.496	324.840.480.279
Utang lain-lain			
Pihak Ketiga	52.055.818.568	82.018.127.612	57.480.814.042
Utang Pajak	20.596.875.476	29.000.161.467	26.586.909.636
Beban Akrua	--	20.000.000	--
Uang Muka Diterima			
Pihak Berelasi	5.076.468.969	7.931.626.582	27.453.267.331
Pihak Ketiga	313.890.349.020	322.066.353.267	353.466.905.712
Total Liabilitas Jangka Pendek	927.078.468.552	813.408.787.424	789.828.377.000
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	49.618.316.866	38.408.748.125	26.435.446.010
Liabilitas Imbalan Kerja	63.350.596.561	56.639.928.520	45.010.844.096
Total Liabilitas Jangka Panjang	112.968.913.427	95.048.676.645	71.446.290.106
TOTAL LIABILITAS	1.040.047.381.979	908.457.464.069	861.274.667.106
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk			
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham			
Modal dasar - 8.000.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 2.496.258.344, 2.496.257.846 dan 2.480.000.146 per 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 2014	249.625.834.400	249.625.784.600	248.000.014.600
Tambahan Modal Disetor - Neto	337.001.479.654	337.001.006.554	321.556.191.554
Saham Treasuri	(35.025.193.299)	(30.109.175.159)	--
Saldo laba			
Telah Ditentukan Penggunaannya	15.000.000.000	10.000.000.000	5.000.000.000
Belum Ditentukan Penggunaannya	297.688.407.315	285.763.136.846	165.580.734.422
Total Ekuitas	864.290.528.070	852.280.752.841	740.136.940.576
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.904.337.910.049	1.760.738.216.910	1.601.411.607.682

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM (ENTITAS INDUK)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Sept 2015 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
PENDAPATAN	1.942.837.701.783	2.745.297.098.432
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.760.599.525.356)	(2.497.432.290.102)
LABA BRUTO	182.238.176.427	247.864.808.330
Pendapatan Lainnya	23.719.462.293	47.900.880.120
Beban Umum dan Administrasi	(94.104.136.781)	(92.095.260.396)
Beban Lainnya	(405.203.985)	(37.145.178.441)
LABA USAHA	111.448.297.954	166.525.249.613
Beban Pajak Penghasilan Final	(53.165.811.712)	(74.905.724.158)
Beban Keuangan	(62.039.378)	(66.478.678)
LABA SEBELUM PAJAK	58.220.446.864	91.553.046.777
Beban Pajak Penghasilan	--	--
LABA PERIODE BERJALAN	58.220.446.864	91.553.046.777
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(1.296.617.979)	1.487.819.455
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan	(1.296.617.979)	1.487.819.455
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	56.923.828.885	93.040.866.232
LABA PER SAHAM - DASAR	25	61
LABA PER SAHAM - DILUSIAN	25	60

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM (ENTITAS INDUK)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	Modal Disetor	Tambahannya Modal Disetor	Saham Treasuri	Saldo Laba *)		Total Ekuitas
				Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 31 Des 2014	248.000.014.600	321.556.191.554	--	5.000.000.000	165.580.734.422	740.136.940.576
Penambahan Modal Disetor	1.625.770.000	--	--	--	--	1.625.770.000
Tambahan Modal Disetor - Neto	--	15.444.815.000	--	--	--	15.444.815.000
Dividen Tunai	--	--	--	--	(74.987.567.670)	(74.987.567.670)
Saham Treasuri	--	--	(10.949.701.693)	--	--	(10.949.701.693)
Dana Cadangan Umum	--	--	--	5.000.000.000	(5.000.000.000)	--
Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan (9 Bulan)	--	--	--	--	93.040.866.232	93.040.866.232
Saldo per 30 Sept 2015 (Tidak Diaudit)	249.625.784.600	337.001.006.554	(10.949.701.693)	10.000.000.000	178.634.032.984	764.311.122.445
Saldo per 31 Des 2015	249.625.784.600	337.001.006.554	(30.109.175.159)	10.000.000.000	285.763.136.846	852.280.752.841
Penambahan Modal Disetor	49.800	--	--	--	--	49.800
Tambahan Modal Disetor - Neto	--	473.100	--	--	--	473.100
Dividen Tunai	--	--	--	--	(39.998.558.416)	(39.998.558.416)
Saham Treasuri	--	--	(4.916.018.140)	--	--	(4.916.018.140)
Dana Cadangan Umum	--	--	--	5.000.000.000	(5.000.000.000)	--
Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan (9 Bulan)	--	--	--	--	56.923.828.885	56.923.828.885
Saldo per 30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)	249.625.834.400	337.001.479.654	(35.025.193.299)	15.000.000.000	297.688.407.315	864.290.528.070

*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS INTERIM (ENTITAS INDUK)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	30 Sept 2016 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Sept 2015 (9 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	1.771.328.551.775	2.433.726.969.627
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(1.596.784.114.644)	(2.318.119.634.451)
Pembayaran Kas kepada Karyawan	(52.683.626.590)	(51.088.235.029)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(53.165.811.712)	(74.905.724.158)
Pembayaran Bunga	(62.039.378)	(66.478.678)
Pembayaran Operasi Lain-lain	(42.430.808.559)	(15.981.764.534)
Penerimaan Bunga	14.767.875.396	10.703.886.440
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	40.970.026.288	(15.730.980.783)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan dari Investasi pada Ventura Bersama	4.000.000.000	55.000.000.000
Hasil Penjualan Aset Tetap	258.455.490	125.000.000
Perolehan Aset Tetap	(11.883.117.072)	(29.681.275.932)
Pencairan Deposito Berjangka	1.676.828.440	2.220.000.000
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(5.947.833.142)	27.663.724.068
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Modal Disetor	522.900	17.070.585.000
Modal Saham Yang Diperoleh Kembali	(5.883.298.339)	--
Pembayaran Dividen	(39.998.558.416)	(74.987.567.670)
Penerimaan dari Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	1.950.000.000	4.016.465.681
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(43.931.333.855)	(53.900.516.989)
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		
	(8.909.140.709)	(41.967.773.704)
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	(5.060.227)	11.701.559
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	338.149.739.963	276.807.867.516
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	329.235.539.027	234.851.795.371

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN INTERIM (ENTITAS INDUK)

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Nusa Raya Cipta Tbk (induk perusahaan saja) yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak dan ventura bersama berdasarkan metode biaya.

Penyertaan Saham pada Entitas Anak dan Ventura Bersama

30 Sept 2016 (Tidak Diaudit)					
	Persentase Kepemilikan %	Saldo Awal Biaya Perolehan Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo Akhir Biaya Perolehan Rp
Entitas Anak					
PT Sumbawa Raya Cipta	99,80	499.000.000	--	--	499.000.000
Ventura Bersama					
JO Jaya Konstruksi - Tata - NRC	30,00	--	--	--	--
JO STC - NRC	40,00	1.941.480.000	--	--	1.941.480.000
JO Karabha - NRC	45,00	166.549.790	--	--	166.549.790
JO Maeda - NRC	50,00	458.144.500	--	--	458.144.500
JO Edgenta Propel - NRC	45,00	--	--	--	--
PT Bhaskara Utama Sedaya	14,38	120.607.935.725	--	--	120.607.935.725
Total		123.673.110.015	--	--	123.673.110.015
31 Des 2015					
	Persentase Kepemilikan %	Saldo Awal Biaya Perolehan Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo Akhir Biaya Perolehan Rp
Entitas Anak					
PT Sumbawa Raya Cipta	99,80	499.000.000	--	--	499.000.000
Ventura Bersama					
JO Jaya Konstruksi - Tata - NRC	30,00	--	--	--	--
JO STC - NRC	40,00	1.941.480.000	--	--	1.941.480.000
JO Karabha - NRC	45,00	166.549.790	--	--	166.549.790
JO Maeda - NRC	50,00	458.144.500	--	--	458.144.500
PT Bhaskara Utama Sedaya	14,38	120.607.935.725	--	--	120.607.935.725
Total		123.673.110.015	--	--	123.673.110.015